

**EKSPRESI SENI RUPA DI BALIK JERUJI  
(PRAKTIK ARTISTIK DI RUMAH TAHANAN NEGARA  
KELAS IIB KABUPATEN JENEPONTO)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh  
Rahmat Anbiyah

NIM 10541 11018 19

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
AGUSTUS 2023**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama **RAHMAT ANBIYAH**, NIM 105411101819 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 346 Tahun 1445 H/2023 M, tanggal 26 Agustus 2023 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada jurusan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 26 Agustus 2023.

Makassar, 10 Shafar 1445 H  
28 Agustus 2023 M

**PANITIA UJIAN**

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Anwar Isroq, M.Ag
2. Ketua : Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
3. Sekretaris : Dr. Raharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji :
  1. A. Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn
  2. Dr. Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd.
  3. Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd.
  4. Senkarno B. Pasyah, S.Pd., M.Sn

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D**  
NBM. 860 973



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PESETUJUAN PEMBIMBING**

Nama : **Rahmat Anbiyah**  
NIM : **105411101819**  
Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa SI**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar**  
Dengan Judul : **EKSPRESI SENI RUPA DI BALIK JERUI (Praktik Artistik di  
Rumah Tabanan Negeri Kelas IIB Kabupaten Jeneponto)**  
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Agustus, 2023

Dibaca dan  
Ditetapkan di Makassar

Pembimbing

Pembimbing II

**Dr. Muh. Farid, M.Pd.**  
NIDN : 0927037904

**Ihsan Kadir, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN : 0918097102

Mengesahui,

Dekan FKIP  
Universitas Muhammadiyah Makassar  
**Dr. Saiful Akhli, M.Pd., Ph.D.**  
NBM : 860-934

Ketua Prodi  
Pendidikan Seni Rupa  
**Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.**  
NBM : 1190440



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PESETUJUAN PEMBIMBING**

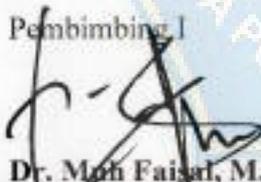
Nama : **Rahmat Anbiyah**  
NIM : **10541 11018 19**  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : Ekspresi Seni Rupa Di Balik Jeruji (Praktik Artistik Di Rumah  
Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto)

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan dihadapan  
Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Agustus 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

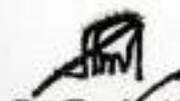
  
Dr. Moh Faisat, M.Pd.  
NIDN. 0927027904

Pembimbing II

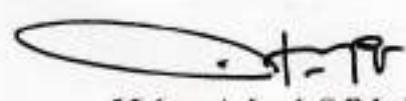
  
Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd.  
NIDN: 0918097102

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

  
Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 973

Ketua Prodi  
Pendidikan Seni Rupa

  
Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.  
NIDN: 0931057501



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama **Rahmat Anbiyah**  
Nim 105411101819  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi Ekspresi Seni Rupa Di Balik Jeruji (Praktik Artistik Di Rumah Tahanan Negara Kelas Iib Kabupaten Jeneponto)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, 24 Agustus 2023

Yang Membuat Pernyataan

  
Rahmat Anbiyah



## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama **Rahmat Anbiyah**  
Nim 105411101819  
Program Studi Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 24 Agustus 2023

Yang Membuat Perjanjian

  
Rahmat Anbiyah



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rahmat Anbiyah  
Tempat, Tgl Lahir : Jenepono, 28 Desember 2001  
Stambuk : 105411101819  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : Ekspresi Seni Di Balik Jeruji (Praktik Artistik Di Rumah  
Tahanan Negara Kelas Iib Kabupaten Jenepono)

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Faisal, M.Pd.

2. Irsan Kadir, S. Pd., M.Pd.

**Konsultasi Pembimbing II**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Jumat/7 April 2023	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bab tidak ada pada proposal, Penulisan pada tepi kiri didahului dengan angka romawi, titik, spasi lalu judul. (Penulisan BAB nanti pada laporan)</li><li>2. Alinea baru ditulis pada jarak 1,2 cm dari batas tepi kiri pengetikan (konsisten)</li><li>3. Kutipan ditulis sesuai petunjuk penulisan kutipan pada pedoman penulisan skripsi. Perhatikan kapan ditulis menggunakan tanda petik (“.”) dan kapan tidak.</li><li>4. Pernyataan seperti di tandai pada hal 2, agar disebutkan rujukan/sumber datanya, agar tidak terkesan seperti “mengarang”</li><li>5. Disebut tujuan penelitiannya di hal. 3 dan 4 berbeda. Diperbaiki redaksi kalimatnya!</li><li>6. Perhatikan tata bahasa dan penulisan kata yang benar. Mis: kata diikuti di (kata kerja disambung penulisannya, jika menunjukkan tempat dipisah penulisannya, demikian pula seperti ditandai pada hal. 2.</li><li>7. Judul tidak berbentuk kalimat tanya (hal.9)</li><li>8. Gunakan jurnal yang relevan sebagai referensi minimal 5.</li></ol>	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan**  
**Pendidikan Seni Rupa**

**Meisar Ashari, S. Pd, M.Sn.**  
**NBM: 1190 440**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-866132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rahmat Anbiyah  
Tempat, Tgl Lahir : Jeneponto, 28 Desember 2001  
Stambuk : 105411101819  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : Ekspresi Seni Di Balik Jeruji (Praktik Artistik Di Rumah  
Tahanan Negara Kelas Iib Kabupaten Jeneponto)

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Faisal, M.Pd.

2. Irsan Kadir, S. Pd., M.Pd.

**Konsultasi Pembimbing II**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2	Jumat/14 April 2023	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kutipan ditulis sesuai petunjuk penulisan kutipan pada pedoman penulisan skripsi. Perhatikan kapan ditulis menggunakan tanda petik ("") dan kapan tidak. (Poin ini masih terdapat kesalahan). Perhatikan contoh penulisan yang disertakan pada lampiran.</li><li>2. Pernyataan seperti di tandai pada hal 5 disebutkan dasarnya/menurut sumber yang dirujuk, terkesan seperti "mengarang"</li><li>3. Redaksi Tujuan penelitiannya sama pada bagian C, hindari dobel penyebutan kalimat yang sama</li><li>4. Tata bahasa dan penulisan kata yang benar. Kata yang diikuti di dan ke yang menunjuk tempat agar dipisah penulisannya, contoh di atas, ke bawah perbaiki semua</li><li>5. Kata berbahasa bukan Bahasa Indonesia ditulis miring (<i>italic</i>)</li><li>6. Judul sub bab, anak sub bab, dst..tidak boleh di akhir halaman, minimal 2 teks kalimat setelahnya.</li><li>7. Dituliskan sumber data gambar</li><li>8. Pengetikan atau peletakan gambar/skema tidak boleh keluar dari batas area pengetikan.</li><li>9. Periksa kembali semua tulisannya kemudian perbaiki sesuai catatan.</li></ol>	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M.Sn.  
NBM: 1190 440



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

**Nama** : Rahmat Anbiyah  
**Tempat, Tgl Lahir** : jeneponto, 28 desember 2001  
**Stambuk** : 105411101819  
**Jurusan** : Pendidikan Seni Rupa  
**Judul Skripsi** : Ekspresi Seni Di Balik Jeruji (Praktik Artistik Di Rumah  
Tahanan Negara Kelas Iib Kabupaten Jeneponto)

**Pembimbing** : 1. Dr. Muhammad Faisal, M.Pd.

2. Irsan Kadir, S. Pd., M.Pd.

**Konsultasi Pembimbing II**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3	Kamis /20 April 2023	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki penulisan kutipan yang terdiri 4 baris kalimat ke atas, aturannya menggunakan spasi tunggal dan tanpa menggunakan tanda petik.</li><li>2. Sumber gambar agar dicantumkan juga pada Daftar Pustaka.</li><li>3. Bagian yang ditandai pada hal 20 agar diperjelas keterkaitannya antara teks sebelum atau sesudahnya.</li><li>4. Konsisten letak judul di tepi kiri, ditulis tidak masuk ke dalam dan teks tiap paragraf selalu sejajar, kecuali alinea baru.</li><li>5. Judul anak sub/cucu sub bab berjarak 3 spasi setelah teks</li><li>6. Perhatikan kesalahan penulisan/pengetikan kata</li><li>7. Penyebutan variabel penelitian susuaikan dengan rumusan masalahnya, dan urutan penyebutan yang tidak bolak-balik. (26, 29)</li><li>8. Gunakan kata akan, seperti pada kalimat yang ditandai pada bagian III</li><li>9. Informan/sumber datanya harus diperjelas, tertulis pegawai (banyak pegawai)</li><li>10. Tambahkan beberapa catatan pada proposalnya</li></ol> <p>Periksa kembali semua tulisannya kemudian perbaiki sesuai catatan.</p>	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,

**Ketua Jurusan**  
**Pendidikan Seni Rupa**

**Meisar Ashari, S. Pd., M.Sn.**  
NBM: 1190 440



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rahmat Anbiyah  
Tempat, Tgl Lahir : jenepono, 28 desember 2001  
Stambuk : 105411101819  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : Ekspresi Seni Di Balik Jeruji (Praktik Artistik Di Rumah  
Tahanan Negara Kelas Iib Kabupaten Jeneponto)

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Faisal, M.Pd.

2. Irsan Kadir, S. Pd., M.Pd.

**Konsultasi Pembimbing II**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Kamis 4 - 5 - 2023	Disetujui untuk mengikuti Seminar Proposal di Catatan, diperbaiki bagian yg di corekiri.  - girak judul ds teka - penulisan di oby kata penghubung - penulisan rujukan internet	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd, M.Sn.  
NBM: 1190 440



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866152, Fax. (0411)-866132*

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rahmat Anbiyah  
 Tempat, Tgl Lahir : Jenepono, 28 Desember 2001  
 Stambuk : 105411101819  
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
 Judul Skripsi : Ekspresi Seni Dalam Jeruji (Praktik Seni Rupa Di Rumah  
 Tahanan Negara Kelas Iib Kabupaten Jenepono)

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Faisal, M.Pd.

2. Irsan Kadir, S. Pd., M.Pd.

**Konsultasi Pembimbing I**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 02/02/2023	- Topik penelitian - Sempatkan - Cari referensi D. Jhistan Untuk menguraikan alasan pemilihan topik - Jelaskan bagaimana penguatan dalil & sumber - Rumus Masalah: - Permasalahan seni rupa - Pola pembinaan / aspek pedagogik	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M.Sn.  
 NBM: 1190 440



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rahmat Anbiyah  
Tempat, Tgl Lahir : Jenepono, 28 Desember 2001  
Stambuk : 105411101819  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : Ekspresi Seni Dalam Jeruji (Praktik Seni Rupa Di Rumah  
Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jenepono)

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Faisal, M.Pd.

2. Irsan Kadir, S. Pd., M.Pd.

**Konsultasi Pembimbing I**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2	Senin, 27/02/2023	Opada pindahekan : Tembok bu beberapa patingrat yg ungupin dipasa a upan. panti. dan in. d. lukuhan - Masukkan beberapa pindahekan hok. bis huru per buat labar pindahekan	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd, M.Sn.  
NBM: 1190 440



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Abdulddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-866132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rahmat Anbiyah  
 Tempat, Tgl Lahir : jenepono, 28 desember 2001  
 Stambuk : 105411101819  
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
 Judul Skripsi : Ekspresi Seni Dalam Jeruji (Praktik Seni Rupa Di Rumah  
 Tahanan Negara Kelas Iib Kabupaten Jeneponto)

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Faisal, M.Pd.

2. Irsan Kadir, S. Pd., M.Pd.

**Konsultasi Pembimbing I**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3	kmr, 02/03-2023	1. Tanya pustaka: - Mantiikan fringman psibologi su. & ekspsi su. - Fand men praktik seni Rupa d. Masyarakat? - Runtah faham: Tempat bu biman & pufefu piler - Masutkan pul. pin Relwan d. tiap sub- Bab. - Keinginan yikik d. ganti (lihat cat. koreksi)	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikut ujian wispi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd, M.Sn.  
 NBM: 1190 440



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rahmat Anbiyah  
Tempat, Tgl Lahir : Jeneponto, 28 Desember 2001  
Stambuk : 105411101819  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : Ekspresi Seni Dalam Jeruji (Praktik Seni Rupa Di Rumah  
Tahanan Negara Kelas Iib Kabupaten Jeneponto)

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Faisal, M.Pd.

2. Irsan Kadir, S. Pd., M.Pd.

**Konsultasi Pembimbing I**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3.	Kamis, 02/03-2023	⑥ Tinjau pustaka: - Menganalisis jurnal psikologi dan ekspresi seni - Fokus ke praktik seni rupa di Masyarakat? - Rincikan jawaban: Tempat publikasi & penerbitan - Masukkan pembahasan Relevan & tiap sub-Bab. - Kejelasan Yiki-P & ganti (lihat cat. koreksi)	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian akhir jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd, M.Sn,  
NBM: 1190 440



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-866132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rahmat Anbiyah  
 Tempat, Tgl Lahir : jenepono, 28 desember 2001  
 Stambuk : 105411101819  
 Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
 Judul Skripsi : Ekspresi Seni Dibalik Jeruji (Praktik Artistik Di Rumah Tahanan Negara Kelas Iib Kabupaten Jeneponto)

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Faisal, M.Pd.

2. Irsan Kadir, S. Pd., M.Pd.

**Konsultasi Pembimbing I**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
5.	Senin 13/03/2023	- Tanya - Pustaka - Kembangkan Ceancah Lekturak Sub? Bab pada Bab II - Logika: gambar / tabel / skema / grafik / statistik, dsr / melengkap: data Pustaka - Pustaka Lekturak judul x Lusi? Pustaka	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan  
 Pendidikan Seni Rupa

Meisar Achari, S. Pd, M.Sn.  
 NBM: 1190 440



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rahmat Anbiyah  
Tempat, Tgl Lahir : jeneponto, 28 desember 2001  
Stambuk : 105411101819  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : Ekspresi Seni Dibalik Jeruji (Praktik Artistik Di Rumah Tahanan Negara Kelas Iib Kabupaten Jeneponto)

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Faisal, M.Pd.

2. Irsan Kadir, S. Pd., M.Pd.

Konsultasi Pembimbing I

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
6	Calam, 21/03/2023	<p>1. Cari dan tambahkan referensi fisika ke m. Rupa.</p> <p>Maksudnya : (d. perbaikan)?</p> <p>1. Jir &amp; labor. perbaikan</p> <p>3. Subjek &amp; objek perbaikan</p> <p>2. Variabel &amp; domain perbaikan</p> <p>1. Definisi Operasional Variabel</p> <p>5. Teknik pengumpulan data</p> <p>- Observasi - Wawancara - Dokumentasi</p> <p>1. Teknik analisis data</p>	

Catatan: Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd, M.Sn.  
NBM: 1190 440



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rahmat Anbiyah  
Tempat, Tgl Lahir : Jenepono, 28 Desember 2001  
Stambuk : 105411101819  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : Ekspresi Seni Dibalik Jeruji (Praktik Artistik Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jenepono)

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Faisal, M.Pd.

2. Irsan Kadir, S. Pd., M.Pd.

**Konsultasi Pembimbing I**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
7.	Rabu, 29/03-2023	- Jns - Ubanis d. Pindh - Pindh Me podelogi pueli ha Bab III: Pindh puyusa de fuis s. Cunadu, tapi di pindh pindh apa apa yg mudi labu bu d. di layagan. - Pindh di ofiter. and d. pindh - TPP: d. pindh pindh apa yg - Pindh d. Cuyun. - Pindh d. pindh d. pindh S. fuis Bagan.	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa

**Meisar Ashari, S. Pd., M.Sn.**  
NBM: 1190 440



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-866132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rahmat Anbiyah  
Tempat, Tgl Lahir : jeneponto, 28 desember 2001  
Stambuk : 105411101819  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : Ekspresi Seni Dibalik Jeruji (Praktik Artistik Di Rumah  
Tabanan Negara Kelas Iib Kabupaten Jeneponto)

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Faisal, M.Pd.

2. Irsan Kadir, S. Pd., M.Pd.

**Konsultasi Pembimbing I**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
8	Rabu, 05/04/2023	Dapat d. ujikan jawa hindang proposal	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan**  
**Pendidikan Seni Rupa**

Meisar Ashari, S. Pd, M.Sn.  
NBM: 1190 440



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rahmat Anbiyah  
Tempat, Tgl Lahir : jenepono, 28 desember 2001  
Stambuk : 105411101819  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : Ekspresi Seni Di Balik Jeruji (Praktik Artistik Di Rumah Tahanan Negara Kelas Iib Kabupaten Jeneponto)

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Faisal, M.Pd.

2. Irsan Kadir, S. Pd., M.Pd.

**Konsultasi Pembimbing II**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Julan/22.8.2023	Dada telah pemulian awal Ad, girale cabang & girale Kempala dirapikan (bersama paduan)	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd, M.Sn.  
NBM: 1190 440



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rahmat Anbiyah  
Tempat, Tgl Lahir : jenepono, 28 desember 2001  
Stambuk : 105411101819  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : Ekspresi Seni Di Balik Jeruji (Praktik Artistik Di Rumah  
Tahanan Negara Kelas Iib Kabupaten Jeneponto)

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Faisal, M.Pd.

2. Irsan Kadir, S. Pd., M.Pd.

**Konsultasi Pembimbing II**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2.	Rabu/23/8-23	- Penggantian foto wrap diperbaiki bapks menjadi wajib. / ijin berdasarkan jika tidak ijin, wajib di blanching.	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd., M.Sn.  
NBM: 1190 440



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rahmat Anbiyah  
Tempat, Tgl Lahir : jenepono, 28 desember 2001  
Stambuk : 105411101819  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Judul Skripsi : Ekspresi Seni Di Balik Jeruji (Praktik Artistik Di Rumah  
Tahanan Negara Kelas Iib Kabupaten Jeneponto)

Pembimbing : 1. Dr. Muhammad Faisal, M.Pd.

2. Irsan Kadir, S. Pd., M.Pd.

**Konsultasi Pembimbing II**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2.	Rabu/23/8-23	- Penggantian foto wrap diperhatikan kembali mengenai wajib. / ijin berdasarkan jika tidak ijin, wajib di blanching.	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
**Ketua Jurusan**  
**Pendidikan Seni Rupa**

Meisar Ashari, S. Pd., M.Sn.  
NBM: 1190 440



**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Rahmat Anbiyah**  
NIM : **105411101819**  
Jurusan : **Pendidikan Seni Rupa**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Pembimbing I : **Dr. Muh. Faisal, M.Pd**  
Judul Skripsi : **Ekspresi Seni Rupa Dibalik Jeruji (Peraktik Artistik di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto)**  
Konsultasi Pembimbing I

NO	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 27/07-2023	- Hal yang harus diperhatikan dalam penulisan proposal adalah: 1. Judul yang menarik dan sesuai dengan isi proposal. 2. Latar belakang yang jelas dan padat. 3. Rumusan masalah yang spesifik dan terarah. 4. Tujuan penelitian yang jelas dan terukur. 5. Manfaat penelitian yang jelas dan terukur. 6. Metode penelitian yang sesuai dengan jenis penelitian. 7. Daftar pustaka yang relevan dan terbaru.	

**Catatan :**

Mahasiswa hanya dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan bimbingan minimal 3 (tiga) kali dan proposal telah di setujui pembimbing.

**Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa**

**Maisar Ashari, S. Pd., M. Sn**  
NBM. 1190440







**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

**KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Rahmat Anbiyah  
Stambuk : 105411101819  
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Ekspresi Seni Rupa Dibalik Jeruji (Praktik Artistik Di Rumah  
Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto)

Pembimbing : Dr. Muhammad Faisal, M.Pd.

**Konsultasi Pembimbing I**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4.	Rabu, 23/08-2023	Dapat d. uji. ke juru Ciang teter Ace	

**Catatan:** Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke masing-masing dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Seni Rupa

Meisar Ashari, S. Pd, M.Sn.  
NBM: 1190 440

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“Seperti air mengalir, tak mampu kuukir pegangan hidup yang tetap.  
Pikiran berubah, seiring Waktu terus berjalan.”*



- *Untuk mama Kartia tercinta, yang selalu memberikan doa dan dukungannya.*
- *Untuk mama Kartia tercinta, yang selalu menjemput dan mengantar anaknya dengan senyuman.*
- *Untuk mama Kartia tercinta, yang selalu merindukan kepulangan anaknya.*
- *Untuk Bapa Muspida tercinta, yang selalau memberi dukungan, motivasi, dan doa.*

## ABSTRAK

Rahmat Anbiyah, (2023). “Ekspresi Seni Rupa Di Balik Jeruji (Praktik Artistik Di Rumah Tahanan Negara Kelas Iib Kabupaten Jeneponto)”. Skripsi, Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muh Faisal dan pembimbing II Irsan Kadir.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana praktik dan pola pembinaan keterampilan seni rupa yang dilakukan oleh warga binaan masyarakat di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan praktik dan pola pembinaan keterampilan seni rupa yang dihasilkan warga binaan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus bermaksud menggambarkan dan menjelaskan kondisi praktik dan pola pembinaan disaat berkarya seni di dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto. Subjek dalam Penelitian Ini adalah warga binaan masyarakat dan pembina keterampilan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik seni rupa di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto ialah sebagai media untuk membina warga binaan masyarakat. Adapun jenis karya yang dibuat oleh warga binaan ialah, lemari, meja, guci rokok, bingkai, tempat tisu, heli kopter korek dan motor korek. Kemudian untuk pola pembinaan keterampilan terhadap warga binaan beracu pada kurikulum pelatihan berbasis kompetensi dan program pelatihan berbasis kompetensi. Dengan menggunakan pendekatan pedagogy *Contructivism*. Setelah karya mereka selesai, karya mereka akan ikut serta dalam pameran, menjadi prabotan warga binaan masyarakat dan menjadi hadiah untuk keluarga yang berkunjung. Diharapkan Warga binaan masyarakat yang menghasilkan karya seni sepatutnya mendapatkan apresiasi yang lebih dari pihak Rumah tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.

**Kata kunci:** Ekspresi Seni, Rumah Tahanan Negara, Warga Binaan Masyarakat

## ABSTRACT

Rahmat Anbiyah, (2023). "Expression of Fine Art Behind Bars (Artistic Practice in Class IIB State Detention Center Jeneponto Regency)". Thesis, Fine Arts Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Makassar. Supervisor I Muh Faisal and supervisor II Irsan Kadir.

The main problem in this study is how the practice and pattern of fine arts skills development carried out by prison-assisted residents at the Class IIB State Detention Center of Jeneponto Regency. This study aims to determine how the implementation of practices and patterns of developing fine art skills produced by fostered citizens at the Class IIB State Detention Center Jeneponto Regency.

This research uses qualitative methods using a case study approach to describe and explain the conditions of practice and patterns of coaching in creating art in the Class IIB State Detention Center Jeneponto Regency. The subjects in this study are correctional assisted citizens and skill coaches at the Jeneponto Regency Class IIB State Detention Center.

The results showed that the practice of fine arts at the Jeneponto Regency Class IIB State Detention Center was as a medium to foster qualified citizens. The types of works made by fostered residents are, cabinets, tables, cigarette jars, frames, tissue holders, match copter helicopters and match motors. Then for the pattern of skill development for fostered citizens, refer to the competency-based training curriculum and competency-based training programs. By using the pedagogy approach of Constructivism. After their work is completed, they will participate in exhibitions, become a member of the community and become a gift for visiting families. It is hoped that the residents who produce works of art should get more appreciation from the Jeneponto Regency Class IIB State Prison.

**Keywords:** Art Expression, State Prisons, Correctional Assisted Citizens

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bismillahirrahmanirahim

Puji syukur panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Ekspresi Seni Rupa Di balik Jeruji (Praktik Artistik di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto)”. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari bentuk tugas akhir dalam meraih gelar sarjana Pendidikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan jalan dan hidayah
2. Kedua orang tua saya Muspida dan Kartia yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses mencari ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan canda.
3. Ayahanda Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Ayahanda Ewin Akib, S.Pd., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Ayahanda Meisar Ashari, S.pd., M.Sn, selaku Ketua Prodi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Ayahanda Dr. Muh. Faisal, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktunya memberikan arahan serta motivasi selama proses bimbingan skripsi berlangsung
7. Ayahanda Irsan Kadir, S.Pd., M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktunya memberikan arahan serta motivasi selama proses bimbingan skripsi berlangsung

8. Serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

segenap pihak-pihak yang senantiasa memberikan dukungan dan support kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam Menyusun skripsi ini, akan tetapi penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar selanjutnya dapat menghasilkan karya tulis yang lebih baik sehingga bermanfaat bagi para pembaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
KARTU KONTROL 1 .....	ii
KARTU KONTROL 2 .....	xiv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	xx
ABSTRAK .....	xxi
KATA PENGANTAR .....	xxiii
DAFTAR ISI.....	xxv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR .....	6
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Tinjauan Psikologi Seni .....	6
2. Praktik Pembelajaran .....	10
3. Pengertian Ekspresi Seni .....	11
4. Fenomena Praktik Seni Rupa Di Masyarakat.....	17
5. Rumah Tahanan : Tempat Pembinaan Dan Keterampilan .....	21
B. Kerangka Pikir .....	24

BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Dan Lokasi Penelitian .....	25
B. Variabel Dan Desain Penelitian .....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	28
D. Definis Oprasional Variabel .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	35
A. Hasil Penelitian .....	35
1. Hasil Penelitian .....	35
2. Struktur Kelembagaan RUTAN Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.....	39
B. Pola Pembinaan Seni Rupa di RUTAN Jeneponto .....	40
1. Acuan Yang Digunakan Dalam Pembinaan Wajib Untuk WBP .....	40
2. Pendekatan Pedagogy.....	43
3. Tindak Lanjut Pembinaan .....	44
C. Praktik Seni Rupa di RUTAN Jeneponto .....	49
1. Konsep Berkarya Seni Rupa .....	49
2. Proses Berkarya Seni Rupa .....	51
3. Jenis Karya Seni Rupa .....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN .....	68
RIWAYAT HIDUP.....	86

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah tahanan ialah sebuah tempat untuk melakukan pembinaan terhadap narapidana. Tujuan pembinaan terhadap warga binaan dapat diklasifikasikan menjadi dua. Mencegah Kembali terjadinya tindak pidana, memulihkan keseimbangan, dan menyelesaikan konflik yang kedua adalah memperbaiki dan memberi bekal terhadap warga binaan. Pembinaan narapidana ialah upaya untuk meningkatkan kesadaran terhadap tindakan yang telah dilakukan dan membantu mereka menjadi anggota masyarakat yang positif dengan menghormati hukum serta memegang teguh nilai-nilai moral, sosial, dan agama.

Upaya ini dilakukan dengan tujuan menciptakan masyarakat yang aman, tertib, dan damai. Sistem pemasyarakatan tidak hanya fokus pada rehabilitasi narapidana agar menjadi individu yang baik, tetapi juga bertujuan untuk mencegah terjadinya tindak pidana di masa depan. Selain itu, melalui sistem ini, narapidana diberikan keterampilan yang diperlukan agar dapat hidup mandiri dan memiliki kemampuan dalam dunia usaha.

Dengan pendekatan yang holistik, pembinaan narapidana melibatkan aspek sikap mental dan perilaku, serta memberikan pendidikan dan pelatihan keterampilan yang relevan. Dengan demikian, para narapidana dapat memperoleh kesempatan baru untuk memulai hidup mereka setelah bebas dengan cara yang lebih produktif dan bermanfaat bagi masyarakat. Melalui pengembangan

wirausaha, narapidana diberikan kesempatan untuk belajar dan mengasah keterampilan bisnis, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri untuk hidup secara mandiri dan menghasilkan mata pencaharian yang legal. Dalam jangka panjang, upaya pembinaan ini diharapkan dapat membantu mengurangi tingkat kriminalitas dan menciptakan lingkungan yang lebih aman dan harmonis bagi seluruh masyarakat.

Pada pelaksanaan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa ini diwujudkan melalui beberapa upaya, salah satunya adalah upaya pemberian pendidikan baik melalui pendidikan formal dan non formal. Menurut Ihsan Faud (2005: 12) menyimpulkan bahwa

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta dan nurani). Pendidikan juga berarti Lembaga yang bertanggung jawab menetapkan cita cita (tujuan) pendidikan, isi, system dan organisasi Pendidikan.

Salah satu bentuk pendidikan dalam pembinaan yang diselenggarakan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto adalah membuat kerajinan tangan menggunakan limbah kertas.

Saat ini, jenis karya yang dibuat berupa pembuatan karya kriya kertas berupa bingkai melalui *teknik tight rolled coil* (Teknik menggulung kertas sambil menekan sehingga tidak ada ruang kosong di dalamnya) dengan bahan baku limbah kertas. Narapidana yang mengikuti pembinaan keterampilan ini sangat antusias, serta karya yang dihasilkan pun sangat memuaskan dan layak jual (Kantor Wilayah Sulawesi Selatan, 2018).

Berbicara tentang seni kriya berarti sesuatu yang erat hubungannya dengan keterampilan manual, juga dikenal sebagai seni kriya, melibatkan ketelitian dalam setiap detail karya seni yang dihasilkan. Biasanya, seni kriya menghasilkan karya seni yang bisa digunakan atau dipakai. Pengamatan menunjukkan bahwa seni kriya

terapan lebih mudah dipahami dan dinikmati oleh berbagai kalangan masyarakat. Selain itu, popularitas seni kriya juga meningkat, sehingga banyak masyarakat yang mulai menciptakan karya seni unik dan bervariasi. Dalam perkembangannya, ada peningkatan minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam seni kriya dan menunjukkan hasil karya yang mereka buat dengan keunikan yang dimilikinya.

Seni kriya bagi warga binaan pemasyarakatan dapat menjadi sarana yang bermanfaat untuk mengekspresikan diri, mengembangkan kreativitas, dan mempelajari keterampilan baru. Melalui seni kriya, mereka dapat mengurangi stres, meningkatkan kesejahteraan psikologis, dan merasakan rasa prestasi. Secara keseluruhan, seni kriya memberikan manfaat dalam rehabilitasi, pengembangan keterampilan, dan pemulihan emosional bagi warga binaan pemasyarakatan.

Hampir setiap hari kita selalu berjumpa dengan berbagai macam limbah. Salah satunya adalah kertas. Keberagaman masyarakat dalam semua lapisan dan minat yang meningkat terhadap seni kriya telah memberikan dampak positif pada pergerakan seni ini. Sebagai akibatnya, semakin banyak individu yang berpartisipasi dengan hasil karyanya yang menarik dan beragam. Dalam keseharian kita, kita kerap berinteraksi dengan benda tipis yang dikenal sebagai kertas. Sebagaimana diketahui bahwa kertas merupakan salah satu bahan yang sangat penting dalam industri dan digunakan oleh Masyarakat umum setiap harinya.

Maka dari itu peran Rumah Tahanan Negara sebagai ujung tombak pelaksanaan sistem pemasyarakatan dalam memasyarakatkan kembali narapidana salah satunya melalui bidang pendidikan keterampilan. Oleh karena itu diperlukan sebuah program pendidikan keterampilan untuk menciptakan kesiapan narapidana kembali ke masyarakat.

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto merupakan lembaga yang dimaksud di atas, juga berperan penting dalam upaya pelaksanaan Pendidikan *Non Formal*. Dari data di website Sistem Informasi Gender dan Anak Jeneponto (2021) total keseluruhan warga binaan pemasyarakatan di kabupaten Jeneponto yaitu 283 orang. Dan dari data di website Badan Pusat Statistik Kabupaten jeneponto, Data kemiskinan di Jeneponto (2021) ialah 374.407 jiwa dan data kriminalitas di Sulawesi selatan (2020) ialah 12.815 jiwa. Tidak hanya berdasarkan data tersebut, beberapa orang berpandangan bahwa kegiatan narapidana hanya untuk menjalankan hukuman. Akan tetapi, dalam pelaksanaan hukuman pelaku pelanggaran hukum ditahan juga menerapkan transfer ilmu dan juga pola pembinaan salah satunya berupa praktik kesenian.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **“EKSPRESI SENI RUPA DI BALIK JERUJI (PRAKTIK ARTISTIK DI RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB KABUPATEN JENEPONTO)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul dan uraian konteks penelitian di atas, maka penulis merumuskan fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana praktik seni rupa terhadap narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto?
2. Bagaimana pola pembinaan keterampilan terhadap narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Peelitian ini bertujuan untuk mencapai tujuan berikut ini :

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan praktik seni rupa yang dihasilkan warga binaan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.
2. Untuk mengetahui bagaimana pola pembinaan keterampilan yang diterapkan bagi warga binaan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.

### **D. Manfaat Penelitian**

Apabila tujuan penelitian ini berhasil tercapai, diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini akan memberikan manfaat yang berikut ini:

1. Manfaat yang diharapkan dapat menambah informasi tentang bagaimana bentuk-bentuk pembinaan yang direalisasikan oleh Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.
2. Diharapkan dapat mengetahui tentang bagaimana praktik seni rupa dan karya-karya seperti apa yang dapat dilahirkan oleh warga binaan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.
3. Diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan bagi peneliti dalam meminimalisir dampak negatif yang dapat memengaruhi peserta didik terjerumus dalam kasus kriminal.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Tinjauan Pustaka

##### 1. Tinjauan Psikologi Seni

“Arti kata psikologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata *psyche* yaitu jiwa atau kejiwaan yang berada di dimensi batin manusia dan *logos* atau ilmu” (Margaretha, 2014:47). Ilmu psikologi menurut Noe dan Thomson (2002)

Mempelajari perilaku dan proses-proses mental atau psikologis yang terjadi pada diri seseorang. Sedangkan persepsi ialah tanggapan, daya tangkap atau pemahaman. Secara teoritis, persepsi adalah proses membedakan rangsang atau stimulus yang satu dari yang lain dengan melakukan interpretasi terhadapnya, atau proses pengorganisasian data yang masuk ke sistem sensorik atau inderawi, atau dapat pula dikatakan sebagai proses yang terjadi saat orang memilih, menerima, mengorganisasi dan menterjemahkan informasi dari lingkungan.

Dalam beberapa kondisi seseorang selalu menghubungkan emosi dengan psikologi seseorang yang sebenarnya keliru, dalam penjelasan Tilghman (1970:40) Inti dari pembahasan “Tilghman adalah bahwa konsep emosi tidak murni psikologis, Tilghman mengandaikan konsep hubungan sosial, dan konsep dalam menilai moral dan hukum.” Oleh karena itu dalam menggunakan kata-kata emosi, kita dapat menghubungkan perilaku dengan latar belakang kompleks dimana ia diberlakukan, dan dengan demikian membuat tindakan manusia dapat dipahami.

Perbedaan Psikologi dan seni dalam meluapkan perasaan atau gagasan, seni adalah media yang selalu menjadi pilihan, namun orang-orang juga perlu mengetahui perbedaan antara psikologi dengan seni dalam mengungkapkan pengalaman disebutkan dalam Hanna Djumhana (1996) dengan jurnal yang berjudul “Psikologi Dan Seni: Sebuah Perjumpaan”. Perbedaan ini mengungkapkan pengalaman serta karakter dan perilaku dari manusia, antara lain:

- a. Pada umumnya, seni menggambarkan karakter manusia dengan mengungkapkan perilaku, penghayatan, pemikiran, pengalaman unik, dan dialog sebagai bentuk ekspresi dari karakter yang dimaksudkan. Di sisi lain, psikologi menggambarkan karakter manusia melalui penggunaan konsep atau ide serta menggunakan terminologi teoritis yang sudah standar.
- b. Bentuk toleransi seni sangat luas terhadap penggunaan berbagai metafora dan visi pribadi dalam menggambarkan karakter manusia, sementara psikologi berupaya meminimalkan penggunaan ekspresi metaforis dan kesenjangan pribadi dalam memmanifestasikan karakter.
- c. Rasa estetika menjadi nilai utama yang mendasari seni, sedangkan psikologi didasarkan pada nilai ilmu. Dalam hal ini, imajinasi dan perasaan memiliki dominasi yang kuat dalam proses kreatif dan pertunjukan seni, sementara fakta dan rasio memainkan peran penting dalam analisis psikologi.
- d. Menyajikan hiburan yang menggembirakan penonton, mencapai popularitas, dan mendapatkan apresiasi adalah bagian integral dari keberhasilan dalam seni pertunjukan. Namun, sukses dalam bidang

psikologi diukur dengan sejauh mana kesehatan mental terpenuhi, tanpa harus terkait dengan tujuan hiburan.

- e. Seni memiliki fokus yang lebih pada menggambarkan karakteristik unik individu dalam situasi-situasi spesifik, sementara psikologi berusaha memahami prinsip-prinsip perilaku dan pengalaman manusia dalam berbagai situasi secara umum.
- f. Dalam bidang seni, ada upaya untuk melakukan rekayasa artistik dan memberikan sentuhan estetis dalam menggambarkan manusia dan situasinya, sedangkan psikologi lebih berfokus pada penggambaran objektif tanpa intervensi artistik. Oleh karena itu, tidak heran jika karya seni seringkali mampu menggambarkan manusia dan dunianya dengan cara yang lebih hidup dan realistis dibandingkan laporan kasus dalam psikologi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, psikologi ialah bidang ilmu yang mempelajari proses yang terjadi pada diri manusia ketika memahami kondisi disekitarnya melalui dirinya. Oleh karena itu kondisi yang terjadi disekitar manusia menghasilkan kegelisahan baik itu secara realitas ataupun abstrak. Pendekatan teori psikologi dan teori ekspresi membenarkan adanya kegelisahan-kegelisahan yang muncul dalam diri seorang seniman terkait dengan sesuatu atau hal-hal yang bersifat abstrak. Hal ini telah dikemukakan oleh seorang yang dikenal sebagai filsuf Italia Benedetto Croce bahwa “Seni itu adalah pengungkapan kesan-kesan” (Suparli, 1983: 21). Dalam fenomena ini, baik seni maupun psikologi melibatkan diri dan seringkali menjadikannya sebagai fokus utama dalam penelitian. Keduanya seharusnya saling

berkaitan dan saling melengkapi untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang manusia.

Dari 62 survei 12 negara yang melingkupi 22.790 narapidana menyatakan jumlah keseluruhan kasus depresi pada pria sebesar 10% dan Wanita 12% (World Health Organization, 2018) namun Untuk di Indonesia belum diketahui data pasti jumlah keseluruhan kasus depresi pada narapidana. Pada sebuah penelitian yang dilaksanakan pada tahun 1829 yang sedang menjalani proses peradilan, ditemukan depresi mayoritas terjadi pada 21,6% perempuan dan 13% laki-laki (Karnovinanda dan Suciati, 2014).

Sebelum berada ditahap depresi, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkatan stress sehingga berada ditahap depresi, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stress dituliskan oleh Haqi dalam skripsi yang berjudul “Gambaran Status Mental.” ialah sebagai berikut:

a. Kemampuan Mengantisipasi

Kemampuan untuk meramalkan munculnya stres, meskipun seseorang tidak dapat mengendalikannya.

b. Pengendalian Terhadap Waktu

Kemampuan individu untuk mengendalikan durasi waktu terjadinya situasi stres.

c. Penilaian Kognitif

Kejadian stres yang sama dapat diinterpretasikan berbeda oleh dua individu yang berbeda.

d. Rasa Mampu

Keyakinan seseorang akan kemampuannya dalam mengatasi stres.

e. Dukungan Sosial

Dukungan emosional dan perhatian dari orang lain dapat membantu seseorang dalam menghadapi stres.

Maka dari itu pengaruh mental pada proses berkarya sangat besar adanya, seperti yang disampaikan oleh Ernawati pada jurnalnya yang berjudul “Psikologi Dalam Seni: Katarsis Sebagai Representasi Dalam Karya Seni Rupa” bahwa dalam pengkaryaan seni rupa dari perspektif psikologis katarsis mengantarkan apresiator kepada kondisi mental atau mood yang melatar belakangi proses pengkaryaan. Pandangan kita terhadap sesuatu akan lebih objektif karena seniman sebagai *creator* berbanding lurus dengan karya yang disajikan. Elemen visual yang disajikan dan dipilih oleh seniman tidak terstruktur atau tersusun begitu saja, akan tetapi tetap berdasarkan kemampuan kreatif dalam menyusun citra visual yang berasal dari faktor pengalaman yaitu berupa rasa kegelisahan/khawatir serta rasa takut yang mendasarinya dalam berkarya dengan dipadukan kemampuan akademik dari aspek keilmuan seni rupa setidaknya mampu memperkaya keilmuan dalam keberagaman seni rupa.

## 2. Praktik Pembelajaran

Praktik bertujuan untuk meningkatkan keterampilan warga binaan dengan menggunakan berbagai metode yang disesuaikan dengan keterampilan yang diberikan dan peralatan yang digunakan. Praktik pembelajaran merupakan suatu proses pendidikan yang berguna untuk membimbing warga binaan secara terarah dan sistematis agar dapat melakukan suatu keterampilan. Praktik ialah upaya untuk memberikan kesempatan kepada warga binaan untuk mendapatkan pengalaman langsung. Ide belajar berdasarkan pengalaman warga binaan untuk merefleksi atau

mringat Kembali pengalaman-pengalaman yang pernah mereka alami.

Pentingnya pengalaman langsung diungkapkan oleh *Kolb*, *Kolb* mengatakan bahwa

Bentuk pembelajaran pasif yang menereima langsung dari pengajar justru tidak begitu efektif dibandingkan dengan pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif, yaitu pembelajaran yang lebih banyak terljun langsung kelapangan. *Kolb* menyampaikan dengan teori *experiential learning*-nya menjelaskan mengenai ide-ide dari pengalaman dan refleksi. *Kolb* mendefinisikan nilai belajar yaitu: *Concrete experience* (Pengalaman nyata), *Reflection observation* (Merefleksikan observasi), *Abstract conceptualization* (Konsep yang abstrak), dan *Active experimentation* (Eksperimen aktif). (*Experiential Learning?* 2005: 21)

Pentingnya peserta didik mendapatkan pengalaman langsung terhadap proses belajar yang disampaikan *Kolb* dan dari sisi *Wallace* berpendapat bahwa Pengetahuan ialah hasil yang diterima dari pengalaman,

*Wallace* mengungkapkan bahwa ada dua sumber pengetahuan yang diterima atau diperoleh melalu belajar, mau secara formal ataupun informal (*Received knowledge*) dan pengetahuan yang dapat diperoleh melalui pengalaman (*Experiential knowledge*). Dari kedua sumber pengetahuan tersebut merupakan unsur kunci bagi pengembangan profesionalisme. Peserta didik masing-masing membawa pengetahuan dan pengalaman ketika masa memasuki pembelajaran baru. *Wallace* menjelaskan lebih lanjut, bahwa efektifnya pembelajaran praktik tergantung pada bagaimana refleksi yang dilakukan peserta didik dengan mengaitkan antara pengalaman, pengetahuan dan praktik, dengan hal itu dapat membantu memperbaiki pembelajaran lebih lanjut, kemampuan dalam melakukan refleksi dari praktik yang berdasarkan pada pengalaman dan pengetahuan menentukan pencapaian kompetensi professional. (*When is experiential learning not experiential learning* 1996: 15)

### 3. Pengertian Ekspresi Seni

"Pengertian ekspresi adalah proses menyatakan atau pengungkapan maksud (perasaan, gagasan, dan sebagainya) yang dilakukan oleh seseorang atau pandangan muka yang menyatakan perasaan seseorang"(Depdiknas 2001: 960) Ekspresi

sendiri dapat terjadi apabila seseorang bersinggungan dengan keadaan perasaan tertentu dan bereaksi terhadapnya. Sebagai contoh apabila seseorang dilanda rasa sedih karena kejadian buruk menimpa dirinya maka ia (kemungkinan) menangis, ketakutan, marah dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa, terdapat faktor kasual di dalam diri seseorang sehingga ia berperilaku mengeluarkan ekspresi.

Selain dalam aspek-aspek yang telah disebutkan sebelumnya, ekspresi juga memiliki hubungan dengan seni. Ekspresi dalam seni berhubungan dengan perasaan karena perasaan adalah sumber dari ekspresi, sehingga perasaan dapat memengaruhi nilai seni. Namun, tidak semua bentuk ekspresi dapat dianggap sebagai ekspresi dalam seni.

Pada Buku Materi Pelajaran Seni Rupa “Ekspresi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: antara ekspresi kreatif dan ekspresi tidak kreatif”:

Ekspresi kreatif ialah perasaan manusia yang ungkapannya diselaraskan dengan jenis ciptaan karya seni misalnya seni rupa, sedangkan ekspresi tidak kreatif ialah perasaan manusia yang ungkapannya tidak menghasilkan karya seni, semata-mata merupakan ungkapan yang membebaskan diri dari rasa tertentu misalnya marah, menangis, menjerit dan lain-lain. Karya seni yang telah diciptakan pada dasarnya adalah hasil ekspresi seniman tersebut dalam menanggapi dari apa yang ia lihat. Hasil ungkapan karya seni ekspresi biasa berupa apa saja, tergantung bagaimana interpretasi yang diberikan seniman itu terhadap bentuk-bentuk yang dilihat dan dirasakannya (J. Budhy Raharjo, 1987:155-156).

Selain pengertian di atas ekspresi seni juga memiliki konsep, tokoh konsep ekspresi visual (Tolstoy), “ekspresi dalam seni menurutnya ialah satu bentuk komunikasi, seumpama bahasa. Ekspresi dianggap sebagai perhubungan yang rapat antara perasaan pelukis dengan hasil kerjanya. Pelukis tidak perlu meluapkan perasaannya untuk khalayak” (Chapman, 1985: 28). Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi perbedaan dalam ekspresi, yaitu daya intuisi, persepsi, dan

konsepsi. Ketiga faktor ini memiliki makna yang berbeda, dan ada berbagai faktor lain yang akan menyebabkan perbedaan dalam bentuk ekspresinya. Sebagai contoh, konsep ekspresi visual dalam sebuah lukisan dapat memiliki makna yang berbeda-beda tergantung pada pelukisnya. Sebenarnya, ada berbagai pendekatan yang digunakan oleh manusia dalam tujuan ekspresi, seperti melalui lisan, perasaan dan emosi, tulisan dan bahasa, menciptakan gerakan, dan lain-lain. Sehubungan dengan nilai ekspresi dalam seni oleh Herbert Read (dalam Soedarsono, 1990: 20) merumuskan tentang kedudukan ekspresi dalam proses penciptaan seni melalui tingkatan basis aktivitas estetik/artistik, sebagai berikut:

- a) Pengamatan terhadap kualitas material seperti: warna, suara, gerak sikap dan banyak lagi sesuai dengan jenis seni serta reaksi fisik yang lain.
- b) Penyusunan dan pengorganisasian hasil pengamatan, pengorganisasian tersebut merupakan konfigurasi dari struktur bentuk-bentuk pada yang menyenangkan, dengan pertimbangan harmoni, kontras, balance, unity yang selaras atau merupakan kesatuan yang utuh. Tingkat ini sudah dapat dikatakan dapat terpenuhi.
- c) Susunan basil presepsi (pengamatan), yaitu pemanfaatan susunan itu untuk mengekspresikan perasaan yang dirasakan sebelumnya. Sebuah ekspresi dalam seni adalah manifestasi ekspresi yang dimasukkan ke dalam domain seni dan melalui proses tertentu untuk mencapainya. Seorang seniman tidak akan segera spontan menciptakan karyanya ketika mereka sedang mengalami perasaan kacau dan gelisah. Perasaan yang mereka alami harus ditunda atau dijadikan objek agar menjadi kenangan dan memori. Kemudian, setelah itu, perasaan tersebut dapat diolah

menjadi objek karya seni yang nyata.

Fenomena ini adalah hasil dari manifestasi yang terjadi ketika seseorang mengungkapkan gaya khas mereka melalui ekspresi. Selain itu, interpretasi gaya dalam konteks ini memiliki kesamaan dengan aspek artistik dan teknik serta ekspresi nilai-nilai. Kualitas artistik dan teknik yang membuat manifestasi menjadi sempurna dapat dikatakan sebagai suatu standar kemurnian artistik dan teknik. Hal ini terwujud ketika individu yang melakukan manifestasi mengekspresikan perasaannya melalui bentuk artistik dan teknik yang ditunjukkan oleh media yang digunakan. Manifestasi yang tidak memiliki ekspresi akan kehilangan kualitas atau kemurnian artistik dan tekniknya.

Konsep ekspresi seni merujuk pada gagasan bahwa seni merupakan bentuk kegiatan kreatif yang mampu mengungkapkan perasaan dan kesan secara imajinatif. Dalam terminologi, definisi ekspresi mengacu pada proses komunikatif melalui media dengan tujuan menciptakan pemahaman yang sama terhadap pesan yang disampaikan..

Dalam disiplin ilmu arsitektur, ekspresi terdiri dari tiga komponen utama, yaitu pesan, media, dan penerima. Ekspresi, dalam konteks ini, merupakan sifat yang terwujud melalui berbagai kombinasi bahasa tubuh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekspresi dapat diartikan sebagai proses menyatakan atau mengungkapkan perasaan, gagasan, atau maksud seseorang. Ekspresi sendiri terjadi ketika seseorang terlibat secara emosional dan merespons keadaan tertentu.

Aldi Yunaldi (2016) dengan skripsi yang berjudul “Garis dan Warna Dalam Karya Seni Lukis”, menjelaskan bahwa seorang pelukis dapat meluapkan segala bentuk perasaannya baik itu sedih, marah dan senang lalu mengekspresikannya

melalui garis dan warna. Dalam berkarya seni rupa garis dan warna dapat mewakili karakter dan sifat seseorang berdasarkan coretan-coretan yang dihasilkannya, seperti gambar anak-anak yang justru melalui garis dapat menjadi media untuk menyalurkan segala gagasan dan ekspresi sang anak. Jadi relevansinya ialah bagaimana seseorang dapat mengekspresikan segala bentuk perasaannya melalui karya seni rupa, Sedangkan yang membedakan pada perencanaan penelitian ini ialah orang-orang yang berkarya disaat menjalankan masa hukumannya di dalam penjara, dan bagaimana mereka mengekspresikan segala bentuk perasaannya melalui karya seni rupa di dalam Rumah Tahanan.

Seni rupa merujuk pada salah satu bidang seni yang menghasilkan karya-karya visual yang dapat dilihat dan dirasakan oleh indera pengamat. Ketika seseorang menciptakan karya seni, mereka mengungkapkan ekspresi, keindahan, cinta, serta elemen lainnya melalui medium yang dapat disaksikan atau dijamah secara langsung. Salah satu bentuk seni rupa ini dikenal sebagai kriya. Seorang seniman menggambarkan imajinasi dan ekspresi mereka pada media tertentu yang kemudian dihasilkan menjadi karya seni yang indah. Selain itu, seniman juga menggunakan variasi warna yang beragam untuk meningkatkan nilai artistik karya tersebut..

Wiyoko (2019) dengan hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Seni Kriya Logam Melalui Pemanfaatan Limbah Alumunium *Foil* Sebagai Kerajinan Produktif Bagi Santri Pondok Tremas Pacitan”. Dalam laporan ini menjelaskan tentang bagaimana menggali potensi para santri, baik itu kemampuan, kekuatan, baik yang belum terwujud, ataupun yang sudah terwujud yang dimiliki para santri, namun mereka belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal.

Relevansi pada laporan diatas dengan perencanaan penelitian ini ialah bagaimana mereka dapat mengekspresikan gagasannya melalui proses pembinaan dengan bahan limbah. Dan perbedaanya ialah laporan penelitian Wiyoko Membahas bagaimana pengimplementasian seni kriya logam melalui penerapan limbah alumunium *foil* bagi santri di ruang kelas pendidikan formal Pondok Pesantren Tremas, sedangkan pada perencanaan penelitian ini bagaimana pengimplementasian seni kriya dengan bahan limbah kertas pada narapidana dalam proses pembinaan keterampilan di Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Jeneponto. Beberapa karya yang saking indah dapat membuat orang-orang yang melihatnya terpukau dan terhanyut dalam keindahan karya seni tersebut. Oleh karena itu tidaklah salah apabila seni rupa mampu membuat yang melihat terhibur.

La Mery. Seorang ahli seni rupa 2 dimensi mengungkapkan apa itu seni rupa. “Seni rupa adalah penglihatan ekspresi secara simbolis yang berbentuk dan berwujud lebih tinggi serta menjadi lebih indah sebagai bentuk pengekspresian dan emosi.”

Haukin. “Seni rupa merupakan bentuk ekspresi jiwa dari seseorang yang diimajinasikan pada sebuah bentuk yang indah, kemudian diungkapkan serta dinikmati oleh banyak orang dalam pertunjukan atau pameran-pameran seni.”

Kamala Devi Chattopadhyaya. “Seni rupa ialah suatu desakan ekspresi diri pada sebuah bentuk yang kemudian menjadikan seseorang mampu meluapkan apa yang sedang dirasakan, sehingga mampu membuat orang-orang yang melihatnya merasakan karya seni tersebut.”

Kuntjaraningrat, “Kesenian ialah suatu kompleks ide-ide, nilai-nilai, norma-norma, gagasan dan peraturan dimana kompleks aktivitas dan Tindakan berpola

dari manusia dalam masyarakat dan biasanya berwujud benda-benda hasil manusia.”

Coorig Hartog. “Seni rupa adalah bentuk ekspresi dan emosi yang dapat dinikmati dan dirasakan oleh orang lain yang melihatnya.”

Sussane K Langer. “Seni rupa merupakan suatu bentuk karya indah manusia yang bisa dinikmati dengan rasa oleh orang lain melalui media indah tertentu.”

### 1. Fenomena Praktik Seni Rupa di Masyarakat

Seniman dapat menggunakan pengalaman estetikanya yang dipengaruhi oleh lingkungan alam, sosial, dan budaya saat menciptakan karya seni. Karya seni tersebut hadir sebagai hasil refleksi atas pengalaman hidup setiap individu dalam masyarakat, dan berada di tengah-tengah kehidupan masyarakat.. Yang dibahas oleh Pitaloka dan Mayang (2017) dalam jurnal yang berjudul “Peran Komunitas ORArT ORET Sebagai Wadah Ekspresi Seni Masyarakat Kota Semarang” membahas bagaimana peran Orart oret sebagai wadah ekspresi seni di masyarakat, ekspresi masyarakat yang memiliki latar belakang sesuai dengan pengalaman estetikanya dan dengan satu kesamaan tujuan yang ingin dicapai, yaitu menghidupkan kembali nilai-nilai seni di masyarakat Semarang. Komunitas ini juga aktif menyebarkan dan terus melakukan pelestarian eksistensi seni di masyarakat kota Semarang. Komunitas hadir dengan dasar dorongan suatu kelompok manusia dalam pemenuhan suatu kebutuhan. Yang pada dasarnya manusia memiliki kebutuhan yang mesti dimiliki terpenuhi, diantara lain adalah kebutuhan aktualisasi yang di dalamnya terdapat kebutuhan estetik. Manusia sebagai makhluk individu sekaligus makhluk sosial yang kehidupannya dipengaruhi oleh lingkungann sekitar sehingga dalam berpola pikir, berperilaku gaya hidup, cara

pandang, serta pergaulan terbentuk berdasarkan pengalaman dirinya dari lingkungannya. (Soedarso,1988:9) “Hal tersebut menciptakan keaneka ragaman pola budaya dan sikap kehidupan di masyarakat yang terus berkembang. Perubahan sosial budaya meliputi perubahan fungsi kebudayaan tertentu ke keadaan lain”. Maka dari itu perubahan yang terjadi meliputi perubahan sosial dan budaya, yang terjadi di masyarakat, serta menghasilkan keadaan baru bagi manusia. Fenomena seni di masyarakat dapat dibagi menjadi dua, yaitu fenomena seni di masyarakat menengah ke atas dan menengah ke bawah:

a. Fenomena Seni pada Masyarakat Menengah ke Bawah

Salah satu fenomena seni di masyarakat menengah ke bawah ialah dalam Pratami (2021) dengan jurnal yang berjudul “Teknologi Inovasi Pengolahan Limbah Plastik Menjadi Produk UMKM Guna Menopang Ekonomi Keluarga Dalam Mencerdaskan Keterampilan Masyarakat”. Jurnal ini membahas tentang eksistensi seni rupa dengan bahan dasar olahan sampah plastik yang dijadikan produk UMKM. Kreativitas dalam menciptakan karya yang berasal dari limbah plastik yang menghasilkan uang. Hal ini didorong oleh partisipasi yang tinggi dari mitra pengabdian kepada masyarakat terlihat mampu menghasilkan produk-produk yang memiliki nilai jual yang tinggi. Maka dari itu sebuah sampah plastik dapat menguntungkan dan juga dapat menyelamatkan bumi dari sebuah ancaman sampah plastik.



Gambar 2.1 Hasil Olahan Sampah Plastik

(Sumber: Antara, 2019)

#### b. Fenomena Seni pada Masyarakat Menengah ke Atas

Sedangkan fenomena seni pada masyarakat menengah ke atas ialah dalam Wiliam (2022) dengan jurnal yang berjudul “Mengenal *NFT Arts* Sebagai Peluang Ekonomi Kreatif di Era Digital” *NFT* ialah kepanjangan dari *Non-Fungitable Token* yang berarti token tidak dapat ditukarkan. Hal ini karena memiliki nomor seri berbeda di setiap karya yang di *NFT* kan melalui *blockchain*. Karya *NFT* bisa berupa gambar, video, game, foto dan *GIF*. Akan tetapi dimasa sekarang *NFT* lebih populer dikarya visual seperti gambar, video, *GIF* dan foto. Pada jurnal ini bertujuan untuk memperkenalkan *NFT* sebagai peluang investasi masa sekarang bagi seniman dan pekerja kreatif terutama seni visual agar pekerja kreatif mendapatkan pendapatan berupa *passive income* melalui royalty dan juga dapat melindungi melindungi karyanya dengan teknologi *blockchain*.



Gambar 2.2 Melonjaknya trend NFT ditahun 2021

(Sumber: Bitcoin-2go.de, 2021)

Pada fenomena sosial masyarakat dengan mengamati fenomena perubahan sosial masyarakat yang mengekspresikannya melalui simbol-simbol. Menurut (Suzanne K. Langer ,1859), bahwa “simbol merupakan wahana bagi konsepsi manusia tentang objek. Simbol lebih merupakan suatu representasi mental sang subjek, yang sifatnya selalu merangsang subjek untuk bertindak. Hubungan simbol dan objeknya lebih dalam dan lebih bermakna”. Menurut (Ali, 2011:203-204), “Simbol yang otentik dapat juga berasal dari suatu objek, suara, atau tindakan yang tidak memiliki makna praktis, namun cenderung menimbulkan respon emosional”. Dengan demikian penciptaan karya seni tidak terlepas dari hasil yang dilandasi oleh banyak faktor, salah satu faktor yang paling mendukung yakni faktor lingkungan atau tempat tinggal.

## 2. Rumah Tahanan: Tempat Pembinaan dan Keterampilan

Rumah tahanan negara adalah tempat dimana para warga binaan dibina sebagai upaya agar warga binaan dapat menyesali perbuatannya dan dapat Kembali kemasyarakat dan menjadi masyarakat yang baik.

Rumah tahanan negara yang fungsinya tetap sebagai Lembaga Pemasyarakatan, tokoh pembaharuan dalam dunia kepenjaraan Indonesia ialah Saharjo mengungkapkan konsep pemasyarakatan terhadap terpidana. Memberikan pengayoman kepada masyarakat ialah tugas utama dalam Lembaga hukum menurutnya. Demikian juga bagi narapidana, hukum harus dapat melindungi serta adanya bekal bimbingan agar mereka dapat kembali kelingkungan masyarakat (Mahsudi dan Padmono Wibowo, 2018: 3).

Maka dari itu Lembaga Pemasyarakatan bukan hanya sekedar tempat untuk memenjarakan orang yang melakukan kejahatan saja, namun di dalamnya terdapat pembinaan agar orang tersebut tidak melakukan tindak pidana lagi. Selain itu terdapat hasil negatif yang ditimbulkan yang sering dilontarkan bahwa pidana penjara tidak hanya mengakibatkan perampasan kemerdekaan seorang saja, tetapi ada stigma atau cap jahat yang melekat pada diri terpidana sekalipun dia tidak melakukan tindak pidana.

Andi Asmi Fuji Susanty (2021) dengan skripsi yang berjudul “Pola Pembinaan Anak Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Studi Kasus LPKA II A Maros). Dalam skripsi terdapat relevansi dengan perencanaan penelitian ini yang menjelaskan bagaimana pola pembinaan Lembaga Pemasyrakatan dalam membina anak secara pendidkan umum. Sedangkan yang membedakan perencanaan penelitian ini dari penelitian di atas ialah membahas lebih jelas pola pembinaan dan keterampilan dalam praktik seni rupa dan tidak berfokus ke anak melainkan usia remaja ke atas.

Pembinaan sendiri terbagi menjadi dua yaitu pembinaan kepribadian dan

pembinaan kemandirian. Seperti yang dijelaskan Purwatiningrum dan Lilis (2022) pada jurnal yang berjudul “Pelaksanaan Pembinaan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pemalang” menjelaskan bagaimana Rutan Kelas IIB Pemalang dalam memberikan pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian selain itu juga membahas mengenai bagaimana manajemen dalam pembinaan narapidana yang ada di Rutan Kelas IIB Pemalang. Sedangkan yang membedakan jurnal Pelaksanaan Pembinaan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Pemalang dengan perencanaan penelitian ini ialah bagaimana pola pembinaan dan keterampilan yang berfokus pada pembinaan dan keterampilan seni rupa. Dari pembahasan di atas pembinaan dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Pembinaan kepribadian

Pembinaan Kepribadian bertujuan untuk mengembangkan mental dan watak warga binaan pemasyarakatan sehingga mereka menjadi individu yang utuh, taat beragama, dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, dan masyarakat.

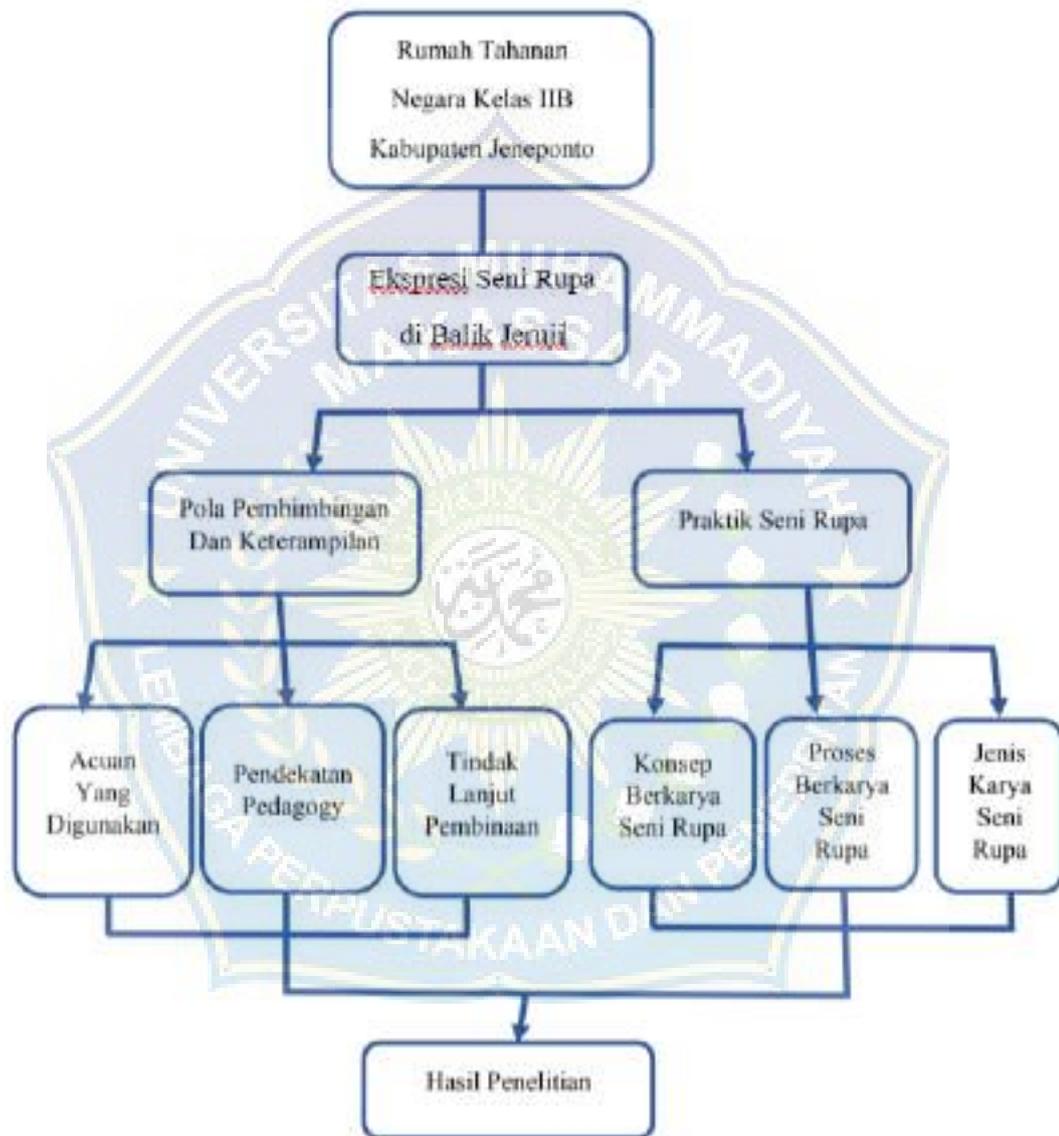
b. Pembinaan Kemandirian

Sementara itu, pembinaan kemandirian fokus pada pengembangan bakat dan keterampilan warga binaan pemasyarakatan agar mereka dapat kembali berperan sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab. Pembinaan dalam bidang kemandirian dilakukan dengan harapan bahwa setelah narapidana keluar dari lembaga pemasyarakatan, mereka mampu mandiri dengan bekerja untuk orang lain atau membuka usaha sendiri, sehingga mereka dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.

Dalam melaksanakan sesuatu tidak selamanya berjalan dengan lancar, selalu ada kendala yang dihadapi, salah satu kendala yang dihadapi dalam pembinaan dan keterampilan seperti yang dibahas oleh Rully Suhendra dalam skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan Pembinaan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Bengat” beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi selama pembinaan warga binaan banyak memiliki masalah karena kurangnya fasilitas atau peralatan baik dalam jumlah menjadi salah satu penyebab terhambatnya kelancaran proses pelaksanaan pembinaan terhadap warga binaan. Masalah ini ialah masalah yang kerap muncul dan ditemui dalam pembinaan narapidana di Rumah Tahanan Negara walaupun begitu, pembinaan itu membutuhkan waktu yang lama serta proses yang tidak cepat dan kendala yang kerap muncul, namun seiring dengan berjalannya masa tahanan narapidana dapat menjalani proses dengan baik dan bisa kembali berbaur di dalam masyarakat. Lembaga Pemasyarakatan dalam meningkatkan kualitas ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, intelektual, sikap dan perilaku, profesional Kesehatan jasmani dan rohani narapidana dan anak didik pemasyarakatan.

## B. Kerangka Pikir

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Berdasarkan penjelasan konsep yang terkait dengan masalah, berikut adalah gambaran dari kerangka untuk memandu penelitian.



Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif, di mana fokusnya adalah melihat permasalahan yang diteliti tanpa membuktikan atau menolak hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Metode ini melibatkan pengolahan data dan analisis masalah secara tidak menggunakan angka. Seperti yang dibahas Rahtami (2017) dalam jurnal yang berjudul “Penguatan Model Pembinaan Keagamaan Islam Bagi Narapidana Dan Tahanan Di Rumah Tahanan Negara (RUTAN) Banyumas” menyampaikan bahwa dalam menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, masyarakat, Lembaga, dan sebagainya) berdasarkan fakta-fakta yang tampak dan sebagainya, berdasarkan fakta fakta yang ada. Maka dari itu dengan jenis penelitian kualitatif peneliti mampu menggambarkan secara menyeluruh dengan penulisan merujuk pada keadaan nyata, kata-kata atau pernyataan digunakan untuk menggambarkan bagaimana kinerja pegawai dalam proses pembinaan narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB di Kabupaten Jeneponto.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Rumah Tahanan Negara Kelas IIB di Jalan Patoppoi Dg. Sutte, Kelurahan Empoang Selatan, Kecamatan Binamu, Kabupaten

Jeneponto. Peneliti memilih lokasi ini karena tertarik untuk mengeksplorasi bagaimana pembinaan keterampilan narapidana di Rumah Tahanan Kelas IIB Kabupaten Jeneponto dapat berjalan dengan efektif.



Gambar 3.1 Peta Lokasi Rutan Kelas IIB Kab. Jeneponto

(Sumber: Rahmat, 2023)

Gambar 3.2 Rutan Kelas IIB Kab. Jeneponto

(Sumber: Rahmat, 2023)

## **B. Variabel dan Desain Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

“Variabel penelitian ialah sesuatu yang akan menjadi sasaran dalam pengamatan atau yang akan diteliti” (Rafika, 2020 : 343), variabel yang ada pada penelitian ini ada 2 aspek, yaitu:

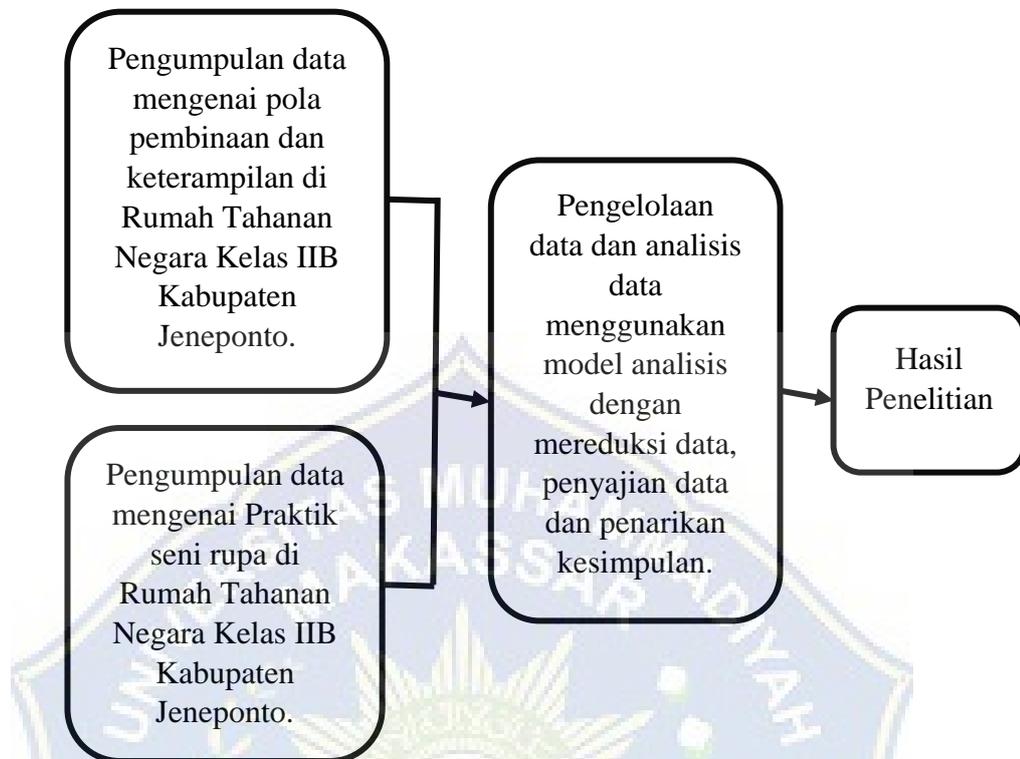
- a. Praktik seni rupa di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto
- b. Pola pembinaan keterampilan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.

### **2. Desain Penelitian**

Dalam rangka mengatur penelitian ini dengan baik dan terencana, strategi yang telah dirancang sebagai kerangka atau acuan akan diimplementasikan. Proses penelitian ini akan melibatkan beberapa tahapan, yang akan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi dan wawancara
- b. Adanya dokumentasi baik berupa foto dan pencatatan
- c. Mengklasifikasi data, mengolah data dan menganalisis data di lapangan
- d. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian
- e. Membuat laporan dari hasil penelitian.

Berikut skema desain penelitian



Bagan 3.1 Desain Penelitian

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah Narapidana dan Pembina di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.

#### 2. Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah praktik seni rupa dan pola pembinaan dan keterampilan yang dilaksanakan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel penelitian, yaitu :

##### **1. Praktik seni rupa**

Praktik seni rupa yang dilakukan warga binaan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto. Dengan pelaksanaan secara nyata dalam upaya menghasilkan produk-produk seni rupa, baik itu seni rupa murni ataupun seni rupa terapan. Praktik seni rupa yang dilaksanakan warga binaan ditinjau dari konsep berkarya, proses berkarya dan jenis karya apa saja yang dapat dihasilkan oleh warga binaan di dalam Rumah Tahanan. “Dalam penciptaan seni terdapat dua hal, yaitu pendalaman konsep dan proses mewujudkan konsep” (Ahimsa-Putra, 2009:16-32). Metode pendalaman konsep digunakan oleh seniman untuk mengembangkan pemahaman terhadap nilai-nilai, keyakinan dasar, dan model yang sudah ada mengenai objek yang ingin mereka ciptakan. Melalui pemahaman ini, seniman dapat memberikan penjelasan terhadap nilai-nilai yang mereka yakini serta makna dari objek yang direpresentasikan dalam gagasan mereka sebagai seniman pencipta.

Sementara itu, metode mewujudkan konsep digunakan untuk mewujudkan gambaran imajinatif seniman mengenai bentuk, tekstur, dan/atau warna dari karya seni yang ingin mereka ciptakan. Metode ini menjadi cara atau alat untuk mengubah presentasi imajiner menjadi realitas artistik yang nyata, sehingga dapat dinikmati oleh indera. Dengan demikian, metode mewujudkan konsep merupakan langkah penting dalam mengubah gagasan seniman menjadi realitas artistik yang dapat dilihat, dirasakan, dan dinikmati.

## 2. Pola Pembinaan Keterampilan

Pola pembinaan seperti apa yang digunakan dalam membina warga binaan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto. Pola pembinaan merupakan model atau gambaran yang menjadi acuan usaha dari manusia yang secara sadar membimbing atau mengarahkan kepribadian maupun kemampuan, baik di dalam pendidikan formal ataupun pendidikan nonformal. Dalam proses pembinaan di Rumah Tahanan yang dapat digali lebih dalam melalui acuan apa saja yang digunakan dalam membina warga binaan, kemudian apakah melalui pendekatan pedagogi warga binaan ini mendapatkan pembinaannya dan seperti apa tindak lanjut dalam pembinaan warga binaan.

“Pola pembinaan melalui acuan, pendekatan, dan tindak lanjut sangat relevan dalam pembinaan seni karena memberikan kerangka kerja yang terstruktur bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan seni, meningkatkan pemahaman konsep, dan mengungkapkan ide-ide kreatif mereka” (Olivia Gude, 2007: 375-391).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penulisan penelitian ini, penulis akan menerapkan beberapa prosedur sebagai berikut::

### 1. Observasi

Dalam pengambilan informasi, penulis akan melakukan observasi serta mencatat secara langsung terhadap subjek yang diteliti.. Dengan mengamati melihat peristiwa atau keadaan seni rupa yang dilakukan di Rumah Tahanan Negara, dan juga mengamati sikap atau perlakuan tutor dalam membina warga binaan. Pada observasi ini peneliti akan menggunakannya dengan maksud untuk mendapat data mengenai praktik seni rupa dan pola pembinaan keterampilan apa yang terjadi di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang terjadi antara dua orang atau lebih, di mana narasumber dan pewawancara berinteraksi untuk memperoleh informasi yang akurat dari narasumber yang dapat dipercaya. Wawancara sendiri dibagi menjadi dua, yaitu wawancara yang terstruktur atau pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dan yang kedua wawancara tidak terstruktur ialah pertanyaan-pertanyaan yang berkembang saat informan memberikan jawaban. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh jawaban-jawaban relevan dengan masalah yang menjadi topik dalam penelitian melalui seorang informan. Peneliti akan melakukan sejumlah wawancara dengan beberapa informan yang memiliki pengetahuan relevan terkait dengan penelitian. EKSPRESI SENI RUPA DI

BALIK JERUJI (Praktik Artistik di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto). Adapun informannya adalah Pegawai bagian Subsidi pelayanan tahanan dan Warga binaan RUTAN Kelas IIB Jeneponto sebagai informan untuk mengetahui pola seperti apa yang diberikan dan praktik pembinaan yang terjadi di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dan dokumentasi akan dilakukan dengan menggunakan berbagai perangkat seperti kamera atau alat perekam, serta melalui referensi dan dokumen terkait mengenai praktik dan pengembangan keterampilan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik yang terbaik pada saat melakukan penelitian adalah Teknik yang sesuai dengan data yang kita miliki. Disaat kita bertemu dengan fenomena sosial, kita akan menyadari bahwa beberapa fenomena sosial tidak bisa diungkapkan dengan perhitungan matematis, itulah mengapa peneliti menggunakan Analisa Data Model Interaktif (*Interactive Model of Analysis*) yang dikembangkan oleh Milles dan Huberman. Adapun penjelasan dari model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014) dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data “mentah” yang muncul dari catatan lapangan. Proses ini tidak terjadi satu kali saja, melainkan proses yang berulang sepanjang proses penelitian kualitatif. Data yang diperoleh di lapangan kemudian direduksi oleh peneliti melalui pengkodean, klasifikasi data, eksplorasi

tema, pembuatan cluster dan partisi, penulisan memo, dan selanjutnya pemilihan data relevan yang sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Proses reduksi atau transformasi data ini berlanjut bahkan setelah penelitian lapangan dilakukan, hingga laporan akhir yang lengkap disusun.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah proses reduksi data, yang diartikan sebagai kumpulan informasi terorganisir yang memungkinkan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mengkaji penyajian data ini, seseorang dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan. Artinya melanjutkan analisis atau berupaya mengambil tindakan dengan memperdalam temuan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari data penelitian, sehingga memungkinkan untuk diambil kesimpulan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Memverifikasi atau menarik kesimpulan merupakan kegiatan analisis interaktif langkah keempat. Sejak awal pengumpulan data, seorang analis kualitatif mulai mencari makna objek, mencatat keteraturan, pola penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi. Verifikasi, di sisi lain, adalah aktivitas reflektif yang terjadi dalam pikiran analis saat membuat catatan atau meninjau catatan lapangan, atau melalui diskusi dan pertukaran ide dengan rekan untuk mengembangkan “peluang intersubjektif”. Dengan kata lain, makna yang muncul dari data tersebut harus diuji keabsahannya. Verifikasi berkelanjutan sepanjang penelitian dilakukan peneliti bertujuan untuk menganalisis dan menemukan makna dari informasi yang dikumpulkan dengan mengidentifikasi tema, pola hubungan, permasalahan yang muncul, dan merumuskan kesimpulan hipotetis.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil penelitian

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto ialah salah satu bagian dari Pelaksana Teknis Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Selatan di Jeneponto atau secara susunan atau fungsinya bertanggung terhadap Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jalan Patoppoi Dg. Sutte, Kelurahan Empoang Selatan, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto yang terdiri dari beberapa bangunan diantara lain:

1. Denah Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto



Gambar 4.1 : Denah Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto  
(Sumber : RUTAN JENEPONTO KELAS II , 2023)

Keterangan :

	<b>Gedung I</b>		<b>Gedung Blok Pria</b>
	<b>Gedung II</b>		<b>Lingkungan Berkegiatan WBP</b>
	<b>Dapur</b>		
	<b>Klinik</b>		
	<b>Gedung Blok Wanita</b>		

a. Gedung I

No	Bangunan	Jumlah
1	Ruangan Kepala Rutan	1
2	Ruangan Subsidi Pengelolaan	1
3	Ruangan rapat atau sekretariat	1
4	Ruangan penyimpanan kerajinan WBP	1

b. Gedung II

No	Bangunan	Jumlah
1	Ruangan Komandan Regu Pengamanan	1
2	Ruangan Kepala Satuan Pengamatan dan Staf	1
3	Ruangan Pengunjung	1
4	Ruangan pelayanan tahanan	1

## c. Dapur

No	Bangunan	Jumlah
1	Ruangan dapur	1
2	Ruangan kamar petugas	1
3	Ruangan warga binaan dapur	2
4	Ruangan bahan makanan	1

## d. Klinik

No	Bangunan	Jumlah
1	Ruangan pemeriksaan	1
2	Ruangan rawat inap	3
3	kamar mandi	1
4	Ruangan penyimpanan alat medis	1

## e. Gedung Blok Wanita

No	Bangunan	Jumlah
1	Ruangan petugas wanita	1
2	Ruangan kamar WBP	5

## f. Gedung Blok Pria

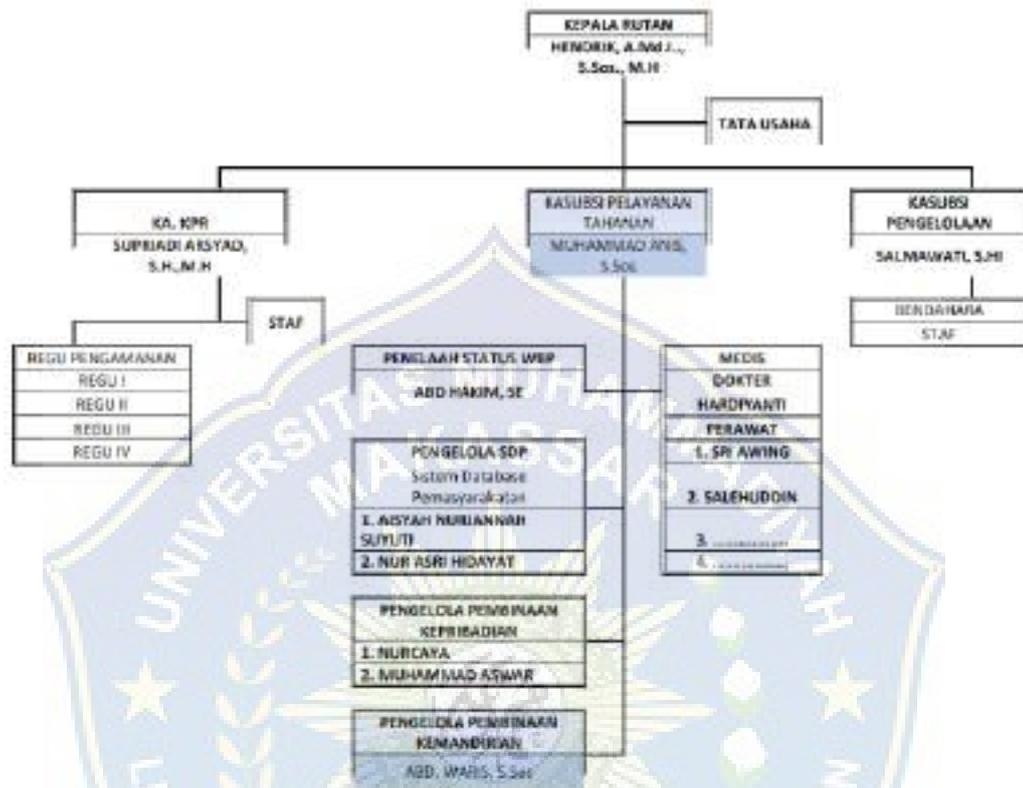
No	Bangunan	Jumlah
1	Ruangan kamar WBP	28
2	Kamar mandi umum	4

## g. Lingkungan berkegiatan WBP

No	Bangunan	Jumlah
1	Ruangan isolasi WBP	1
2	Gedung Aula	3
3	Mushola	1
4	Petugas Blok	1
5	Pos Menara	4

## 2. Struktur Kelembagaan RUTAN Kelas IIB Kabupaten Jeneponto

Berikut ini ialah struktur organisasi dari Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.



Bagan 4.1 struktur organisasi

(Sumber : Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto , 2023)

Berdasarkan bagan diatas pada bagian Kepala Subsidi Pelayanan Tahanan Muhammad Anis, S.Sos yang bertanggung jawab mengarahkan dan mengawasi berjalannya pembinaan keterampilan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto. Terdapat beberapa bidang yang di bawah salah satunya Pengelola Pembinaan Kemandirian yang bertugas sebagai pelaksana dalam pembinaan kemandirian kepada warga binaan pemsarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto, kemudian yang bertugas sebagai Pembina Kemandirian dalam Teknik Meubelair ialah Abdul Jalil Sa'bi. S.Pdi dari Balai

Latihan Kerja Kabupaten Jeneponto yang bekerja sama dengan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.

## **B. Pola Pembinaan Seni Rupa di RUTAN Kelas IIB Kabupaten Jeneponto**

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian di Ruamah Tahanan negara kelas IIB Jalan Patoppoi Dg. Sutte, Kelurahan Empoang Selatan, Kecamatan Binamu, Kabupaten Jeneponto. Maka dapat menggambarkan mengenai praktik seni rupa dan pembinaan keterampilan terhadap warga binaan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.

### **1. Acuan yang digunakan dalam pembinaan wajib untuk WBP**

Dalam pembinaan warga binaan masyarakatan, terdapat beberapa acuan yang digunakan untuk memberikan bimbingan dan pendampingan kepada warga binaan masyarakatan agar dapat memperbaiki diri. Berikut adalah acuan yang digunakan dalam pembinaan warga binaan masyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.

Dalam pembinaan wajib, terdapat komunikasi yang dilakukan antara pembina dan warga binaan secara vertikal. Pembina berperan sebagai mentor dan pendamping bagi narapidana, memberikan arahan dan bimbingan dalam pengembangan keterampilan. Komunikasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa pembinaan berjalan dengan efektif dan narapidana mendapatkan dukungan yang dibutuhkan.

Proses pembinaan wajib ini didasarkan pada acuan yang telah ditetapkan. Acuan ini mencakup kurikulum dan materi pembelajaran yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan keterampilan dan pengetahuan para narapidana. Instruktur

menggunakan acuan ini sebagai panduan dalam menyusun program pembinaan yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan narapidana. Dengan adanya acuan ini, proses pembinaan menjadi lebih terstruktur, sistematis, dan dapat memberikan hasil yang maksimal bagi narapidana. Melalui program pembinaan wajib dan penggunaan acuan yang tepat , yaitu :

- a. Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi sebagai acuan pembinaan wajib kepada Warga Binaan Pemasyarakatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jenponto.

Kurikulum pelatihan berbasis kompetensi adalah suatu pendekatan dalam merancang program pelatihan Teknik meubelair yang didasarkan pada kemampuan atau keterampilan yang harus dikuasai oleh Warga Binaan Pemasyarakatan. Dalam kurikulum ini, fokus utamanya adalah mengembangkan kompetensi atau keahlian yang relevan dengan bidang pelatihan Teknik meubelair.

Kurikulum pelatihan berbasis kompetensi berfungsi untuk memberikan panduan yang jelas, mengidentifikasi kebutuhan pelatihan teknik meubelair dan meningkatkan kualitas pelatihan. Kurikulum pelatihan berbasis kompetensi menjadi penting untuk memastikan bahwa pelatihan teknik meubelair yang diberikan kepada Warga Binaan Pemasyarakatan memiliki dampak yang nyata dan sesuai dengan kebutuhan Warga Binaan Pemasyarakatan.

**KURIKULUM PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI**

Program Pelatihan: Operator Cabinet Making  
Kejuruan: Teknik Meubelair  
Lama Pelatihan: 160 JP

No	UNIT KOMPETENSI	KODE UNIT	JAM PELATIHAN		
			Pengeta- huan	Keteram- pilan	Jumlah
<b>I KELOMPOK UNIT KOMPETENSI</b>					
1.1	Pengetahuan Bahan	KYU.MBL.102	4	-	4
1.2	Pengetahuan Alat	KYU.MBL.007	4	-	4
1.3	Konstruksi Meubel	KYU.MBL.003	4	-	4
1.4	Membaca Gambar	KYU.MBL.005	4	-	4
1.5	Analisa Biaya	KYU.MBL.005	4	-	4
1.6	Finishing	KYU.FIN.001	4	-	4
<b>JUMLAH I</b>			<b>24</b>	<b>-</b>	<b>24</b>
<b>II KELOMPOK UNIT KOMPETENSI KHUSUS</b>					
2.1	Latihan Dasar	KYU.MBL.006	-	8	8
2.2	Latihan Sambungan	KYU.MBL.009	-	16	16
2.3	Membuat Barang Jadi	KYU.MBL.002	-	91	91
2.4	Finishing	KYU.FIN.001	-	16	16
<b>JUMLAH II</b>				<b>131</b>	<b>131</b>
<b>III EVALUASI PROGRAM PELATIHAN</b>					
3.1	Evaluasi Program Pelatihan		2	3	5
<b>JUMLAH III</b>			<b>2</b>	<b>3</b>	<b>5</b>
<b>JUMLAH I &amp; II &amp; III</b>			<b>26</b>	<b>134</b>	<b>160</b>

Jeneponto, Maret 2019

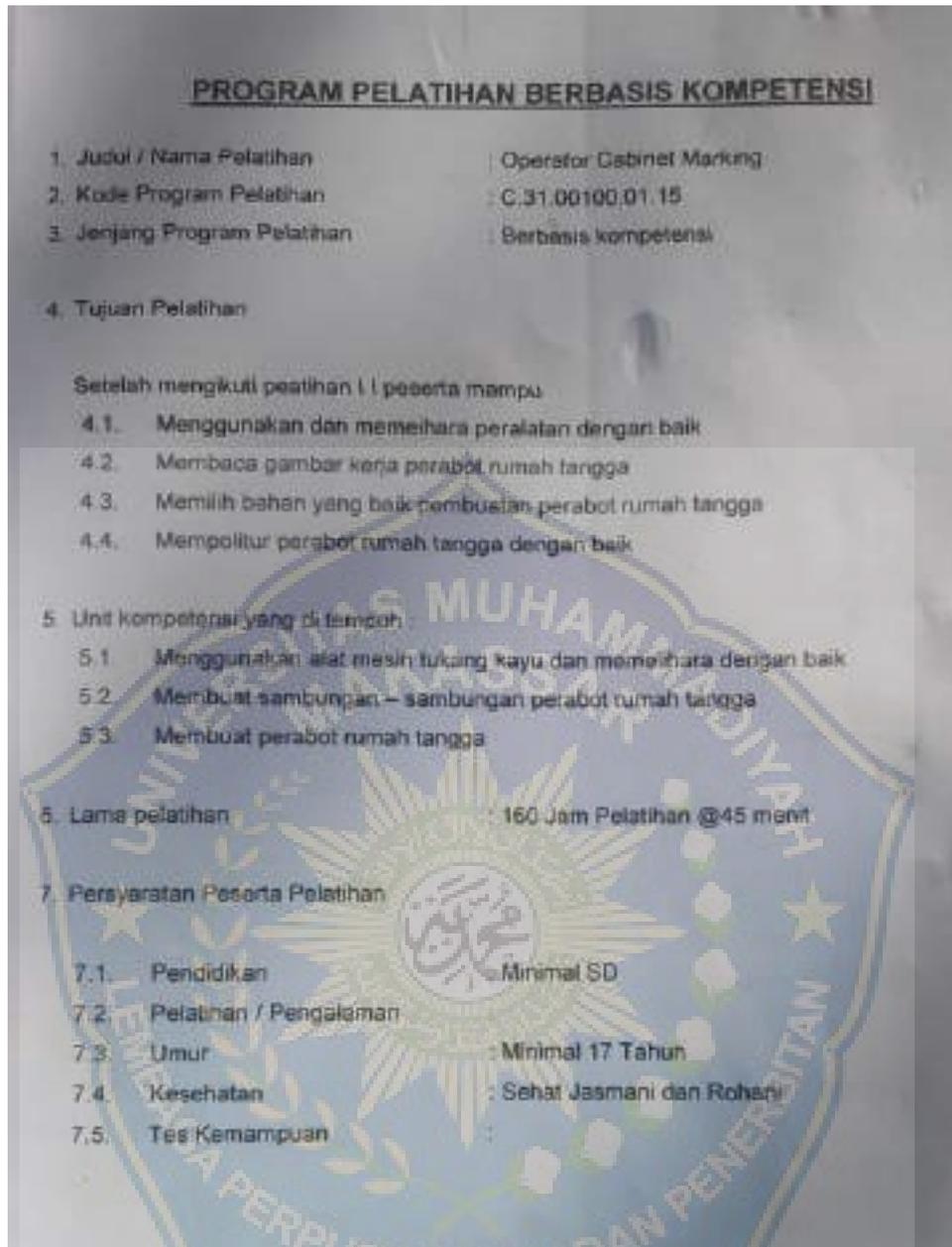
Mengetahui:  
Kepala UPTD – BLK Jeneponto  
**A. MUBARAK, S. ST**  
Nip. 19770128 201101 1 004

Instruktur Meubelair  
**ABDUL JALIL SA'BI, S. Pd**  
Nip. 19810717 198505 1 009

Gambar 4.2 : Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi  
(Sumber : Balai Latihan Kerja Kabupaten Jeneponto, 2023)

- b. Program Pelatihan Berbasis Kompetensi di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.

Program pelatihan berbasis kompetensi ialah serangkaian kegiatan atau modul pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi atau keterampilan yang spesifik dalam suatu bidang Teknik meubelair kepada Warga Binaan Pemasyarakatan. Program ini didasarkan pada identifikasi kebutuhan pelatihan dan fokus pada pengembangan keterampilan yang relevan dan diperlukan dalam konteks Teknik meubelair.



Gambar 4.3 : Program Pelatihan Berbasis Kompetensi  
(Sumber : Balai Latihan Kerja Kabupaten Jenepono, 2023)

## 2. Pendekatan pedagogy

Warga binaan masyarakat dapat menyelenggarakan pelatihan seni yang membantu dalam keahlian seni rupa memberikan peluang pengembangan diri. Pembinaan kewajiban di rumah tahanan menggunakan pendekatan *Constructivism*,

di mana pembina fokus pada penyampaian pengetahuan melalui kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh warga binaan pemasyarakatan.

Dalam pendekatan ini, para warga binaan pemasyarakatan tidak hanya diberikan pengetahuan secara langsung, tetapi mereka juga aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui partisipasi dalam berbagai aktivitas yang menantang dan membangun keterampilan mereka. Salah satu pembinaan keterampilan wajib yang ada di Rumah Tahanan Negara Kabupaten Jeneponto ialah Teknik Meubelair.

Pendekatan *Constructivism* ini sangat efektif dalam pembinaan kewajiban di rumah tahanan karena mengaktifkan warga binaan secara aktif dalam membangun pengetahuan dan keterampilan mereka sendiri. Melalui kegiatan-kegiatan praktis dan interaktif, warga binaan pemasyarakatan dapat belajar dan memahami konsep dengan lebih baik. Pendekatan ini juga membantu meningkatkan motivasi dan partisipasi warga binaan, karena mereka merasa terlibat secara langsung dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Tindak Lanjut Pembinaan

Setelah memberikan pembinaan keterampilan kepada warga binaan pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto, tindak lanjut akan diberikan terhadap karya-karya yang dihasilkan oleh warga binaan. Dengan penuh kesabaran dan keahlian, mereka telah diberikan pelatihan dan arahan untuk mengembangkan keterampilan mereka selama masa tahanan. Melalui berbagai kegiatan produktif, warga binaan telah berhasil menciptakan berbagai karya. Tindak lanjut ini akan membantu masyarakat melihat potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh warga binaan. Setelah Penyelesaian Karya dari

Pembinaan keterampilan Warga Binaan Pemasyarakatan, langkah berikutnya ialah tindak lanjut pada karya tersebut, yaitu sebagai berikut:

a. Pameran

Setelah berhasil menyelesaikan karya dari pembinaan keterampilan kepada warga binaan pemasyarakatan, langkah selanjutnya adalah melakukan tindak lanjut terhadap karya tersebut. Dalam hal ini, salah satu tindakan lanjut yang akan dilakukan adalah memamerkan karya tersebut kepada publik. Memamerkan karya merupakan langkah penting agar hasil dari pembinaan keterampilan dapat dilihat dan dinikmati oleh orang lain.

Dengan memamerkan karya, warga binaan pemasyarakatan dapat merasa diapresiasi dan mendapatkan pengakuan atas usaha dan prestasi yang telah mereka capai. Selain itu, dengan memamerkan karya, juga dapat memotivasi warga binaan pemasyarakatan lainnya untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dalam bidang seni atau keterampilan lainnya.

Selanjutnya, tindakan lanjut yang akan dilakukan adalah mengacu pada gambar 4.4 yang telah disediakan. Gambar tersebut berisi petunjuk tentang tempat atau cara memamerkan karya tersebut secara efektif. Hal ini sangat penting agar karya dapat terlihat dengan baik dan mendapatkan perhatian yang pantas dari pengunjung. Selain itu, gambar tersebut juga bisa menjadi referensi dalam menentukan tata letak pameran atau menyusun materi promosi untuk mengundang lebih banyak orang datang melihat karya yang dipamerkan. Dengan melakukan tindak lanjut ini, diharapkan bahwa karya hasil dari pembinaan keterampilan warga binaan pemasyarakatan dapat dikenal oleh lebih banyak orang dan mendapatkan

apresiasi yang layak. Selain itu, melalui pameran ini juga dapat memberikan peluang bagi warga binaan pemasyarakatan untuk mengembangkan keterampilan, memperluas jaringan sosial, dan membuat mereka merasa termotivasi untuk terus berkarya dan berkontribusi positif dalam masyarakat.



Gambar 4.4: Pameran Karya Warga Binaan Pemasyarakatan pada Hari Jadi Jenepono ke 154 tahun.

(Sumber : Dokumen Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jenepono, 2018)

b. Menjadikan hadiah dan prabot dalam blok

Hasil karya yang dibuat warga binaan pemasyarakatan tidak hanya dimanfaatkan untuk memamerkan atau dipamerkan kepada publik, tetapi juga dapat dijadikan sebagai hadiah bagi keluarga mereka. Setelah berhasil menyelesaikan karya dari pembinaan keterampilan, warga binaan pemasyarakatan dapat memberikan hasil karya mereka kepada keluarga sebagai tanda kasih sayang dan penghargaan. Hal ini tidak hanya akan membuat mereka merasa bangga, tetapi juga menguatkan hubungan emosional antara warga binaan pemasyarakatan dan keluarga mereka.

Selain itu, hasil karya juga bisa digunakan sebagai perabotan dalam blok warga binaan. Dalam rangka meningkatkan kenyamanan dan suasana di dalam blok warga binaan, warga binaan pemasyarakatan dapat menggunakan hasil karya mereka sebagai hiasan atau dekorasi. Misalnya, lukisan atau patung yang dibuat oleh mereka dapat dipajang di ruang tamu atau area publik dalam blok warga binaan. Hal ini dapat memberikan nuansa yang lebih positif dan menghibur bagi seluruh warga binaan pemasyarakatan, serta menciptakan lingkungan yang lebih menyenangkan dan produktif.

Dengan menghadirkan karya-karya warga binaan pemasyarakatan sebagai hadiah untuk keluarga dan perabotan dalam blok warga binaan, diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi mereka. Selain memberikan kebahagiaan dan kebanggaan kepada keluarga, hasil karya juga dapat berfungsi sebagai alat untuk menciptakan atmosfer yang lebih positif dan mendukung perkembangan pribadi warga binaan pemasyarakatan di dalam blok.

c. Inventaris RUTAN Kelas IIB dan BLK Kab. Jeneponto

Hasil karya tersebut juga dapat dijadikan sebagai inventaris Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto. Dengan menggunakan hasil karya warga binaan sebagai inventaris, Rumah Tahanan dapat menciptakan suasana yang lebih berwarna dan nyaman bagi para penghuninya. Hal ini akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas kehidupan mereka di dalam penjara.

Selain itu, hasil karya warga binaan pemsyarakatan juga dapat digunakan sebagai bahan pelatihan di Balai Latihan Kerja. Dengan memanfaatkan karya-karya ini, Balai Latihan Kerja dapat memberikan pelajaran dan pelatihan kepada warga binaan mengenai teknik dan keterampilan pembuatan hasil karya tersebut. Ini adalah kesempatan yang baik bagi warga binaan untuk meningkatkan keterampilan mereka dan membuka peluang kerja di masa depan setelah mereka bebas.

Dengan demikian, hasil karya warga binaan pemsyarakatan tidak hanya memiliki nilai estetika dan emosional, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi institusi hukum seperti Rumah Tahanan Negara dan Balai Latihan Kerja. Ini adalah contoh konkret bagaimana karya-karya tersebut dapat memberikan dampak positif dan memperbaiki kehidupan warga binaan, baik selama masa penahanan maupun setelah mereka kembali ke masyarakat

### **c. Praktik Seni Rupa di RUTAN Kelas IIB Kabupaten Jeneponto**

#### **1. Konsep Berkarya Seni Rupa**

##### **a. Instruksi**

Dalam pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto, konsep instruksi dalam berkarya seni rupa sangatlah penting. Instruksi yang diberikan harus mencakup beberapa aspek untuk memastikan pembinaan yang efektif dan berkelanjutan. Pertama, konsep ini harus memberikan pemahaman mengenai teknik dasar.

Warga binaan perlu diajarkan mengenai berbagai teknik atau membuat karya seni dengan cara yang benar dan profesional. Instruksi ini dapat mencakup pengenalan tentang berbagai jenis bahan dan alat lainnya yang digunakan dalam berkarya. Selain itu, konsep ini juga harus mendorong pengembangan kreativitas warga binaan. Mereka perlu diberikan kebebasan untuk bereksperimen dengan berbagai gaya dan tema dalam karya seni mereka. Instruktur dapat memberikan panduan mengenai pemilihan bahan, perawatan alat dan juga penggunaan alat dalam karya seni. Hal ini akan membantu warga binaan untuk mengungkapkan diri mereka secara artistik.

Melalui konsep instruksi yang komprehensif ini, pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto dapat memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar dan berkembang dalam bidang seni rupa. Selain itu, berkarya seni rupa juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan sosial mereka, mengeksplorasi potensi diri, serta memberikan rasa pencapaian dan kepuasan pribadi.

## b. Kreatifitas

Konsep kreatifitas dalam pembinaan berkarya seni rupa pada pembinaan keterampilan *peer teaching* oleh sesama Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto melibatkan pendekatan yang kolaboratif dan partisipatif. Pertama, dalam pembentukan *peer teaching*, WBP yang memiliki keterampilan dan pengetahuan di bidang pembuatan karya seni rupa menjadi pengajar bagi sesama WBP. Pengajar ini mengimplementasikan dan bimbingan kepada peserta didik, berbagi teknik dalam membuat karya, dan memberikan dukungan dalam membangun kemampuan seni mereka. Proses pembinaan keterampilan *peer teaching* ini menciptakan ikatan sosial yang positif di dalam penjara dan mendukung pertumbuhan pribadi serta penyembuhan melalui seni rupa.

Selanjutnya, konsep ini juga melibatkan pemilihan metode pengajaran yang sesuai, seperti demonstrasi, latihan praktis, dan proyek seni. Peserta didik diberi kesempatan untuk secara aktif terlibat dalam proses belajar, membuat karya seni mereka sendiri, dan bekerja sama dengan pengajar maupun sesama WBP. Selain itu, proses evaluasi dan umpan balik juga penting dalam konsep ini. *Peer teacher* melakukan evaluasi terhadap kemajuan peserta didik dan memberikan umpan balik yang konstruktif agar mereka dapat terus berkembang. Selama proses ini, terdapat pula peluang untuk mengadakan pameran karya seni guna memamerkan hasil karya dan memberikan apresiasi terhadap perkembangan seni yang telah dicapai oleh para WBP. Dengan adanya konsep ini, diharapkan para WBP dapat belajar, berkembang, serta mendapatkan manfaat positif dari seni rupa sebagai sarana pemulihan dan rehabilitasi di Rumah Tahanan Negara.

## 2. Proses Berkarya Seni Rupa

### a. Teknik Meubelair

Dalam pembinaan Teknik Meubelair dilaksanakan selama 120 jam, dibagi 15 pertemuan dan setiap pertemuan 8 jam. Diawal pertemuan warga binaan mendapatkan teori berupa pengetahuan mengenai bahan, dalam pembinaan ini bahan yang digunakan ialah Jati super. Pembina memilih jati super sebagai bahan karena dianggap lebih tahan lama. Setelah itu Pembina mengenalkan alat-alat yang digunakan dan bagaimana cara perawatannya. Selanjutnya warga binaan diberi teori analisa biaya, guna tukang kayu mengetahui kubikasi kayu berapa lembar dalam setiap kubik. Kemudian materi selajutnya pembelajaran membaca gambar, berisi petunjuk menggambar dan membaca gambar. Teori selanjutnya mengenai bahan bahan dalam mencampurkan cat *finishing*, bahan-bahan yang digunakan ialah cairan spiritus, damar, sirlak dan bubuk warna. Setelah Pembina memberikan teori, berlanjut ketahap evaluasi agar Pembina mengetahui sampai mana pemahaman dari warga binaan.

Disaat semua rampung sebelum warga binaan membuat barang jadi, warga binaan diarahkan untuk membuat praktik-praktik sambungan-sambungan kayu yang diperlukan saat membuat prabotan, disaat itu lah pembina mengetahui sampai mana skill dan volume kerja dari warga binaan. Setelah pembinaan mengetahui kemampuan dari setiap warga binaan pembina memberi peringkat kepada warga binaan dari peringkat 1-14.

Kemudian Pembina mengelompokkan warga binaan menjadi 3 kelompok. Peringkat 1-3 menjadi ketua kelompok, lalu setiap kelompok diberi tugas dengan

tingkat kerumitan yang berbeda-beda, diantara lain:

- 1) Kelompok satu mendapat tugas membuat lemari pintu geser dengan ukuran 2m x 1,9m x 0,6 m.



Gambar 4.5 : Hasil Karya Teknik Meubelair WBP Kelompok 1 Lemari Pintu Geser  
(Sumber : Rahmat, 2023)

- 2) Kelompok dua mendapatkan tugas membuat lemari pakaian dengan ukuran 1,3m x 1m x 0,6m.



Gambar 4.6 : Hasil Karya Teknik Meubelair WBP Kelompok 2 Lemari Pakaian  
(Sumber : Rahmat, 2023)

- 3) Kelompok tiga mendapatkan tugas membuat lemari yang lebih kecil berukuran 1m x 0,75m x 0,6m.



Gambar 4.7 : Hasil Karya Teknik Meubelair WBP Kelompok 3 Lemari kecil  
(Sumber : Rahmat, 2023)

Setelah prabotan selesai dibuat berlanjut ke tahap untuk mendempul dan dikeringkan selama sehari dengan suhu ruang, selanjutnya disaat prabotan kering lalu diamplas, setelah halus berlanjut ketahap finishing yaitu melapisi prabotan dengan plitur dengan menggunakan alat kompresor, pelapisan cat dilakukan sebanyak 2x untuk tahap lanjut dari Teknik Meubelair ada yang menjadi inventaris rutan dan ada yang menjadi inventaris Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto dan inventaris Balai Latihan Kerja Kabupaten Jeneponto. Selain pemulihan dan transformasi, konsep pemberdayaan juga menjadi bagian dalam pembinaan. Konsep ini melibatkan Warga Binaan Pemasyarakatan kesempatan untuk menyuarakan pengalaman dan pandangan mereka melalui seni. Warga Binaan Pemasyarakatan dapat memberikan mereka panggung untuk

mengungkapkan aspirasi, identitas, serta melibatkan mereka dalam proses kreatif.

b. Guci Rokok

Guci Ini berbahan dasar pembungkus rokok, Warga binaan pemasyarakatan memilih pembungkus rokok karena lebih mudah ditemukan dan memiliki kertas yang lebih tebal dibandingkan koran atau kertas HVS. Guci yang terbuat dari pembungkus rokok ini bisa untuk menjagi hiasan rumah. Cara pembuatan:

- 1) Potonglah kertas rokok dengan ukuran 7cm x 2cm
- 2) Lipat menjadi dua bagian
- 3) Lipat seperti ingin membuat pesawat kertas
- 4) Lipat kedua ujung kertas hingga membentuk Segitiga
- 5) Ulangi langkah 1-4 dan buat sebanyak banyaknya
- 6) Kemudian rangkai satu persatu kertas yang telah dilipat dimulai dari dasar hingga membentuk guci.

c. Bingkai

Bingkai yang dibuat oleh Warga Binaan Pemasyarakatan menggunakan Bahan dasar Koran atau kertas Hvs. Penggunaan kertas koran atau Hvs dikarenakan lebih mudah untuk digulung dan lebih lentur. Kertas yang digulungpun tidak hanya sekedar digulung semata melainkan sambilditekan hingga gulungan kertas memadat. Cara membuat:

- 1) Potonglah kardus berbentuk persegi panjang dengan lebar kertas 25cm x 15cm. kardus ini sebagai rangka dasar dala membuat bingkai

- 2) Setelah kardusnya dipotong, buat lobang persegi panjang di tengah-tengah kardus dengan ukuran 20cm x 10cm.
- 3) Lapsi kardus dengan lem kertas lalu bungkus dengan kertas koran minimal 5 lapis.
- 4) Setelah itu gulunglah koran sampai koran tersebut padat (untuk ketebalah koran boleh disesuaikan) lalu lem bagian ujung koran agar gulungan terkunci. Buat 4 gulungan yang besar dan 4 lagi gulungan sedang.
- 5) Kemudian potong gulungan besar 25cm x 15cm dan untuk gulungan sedang potong 20cm x 10 cm.
- 6) Lalu tempel gulungan pada rangka kardus, di setiap sisi. Gulungan besar disisi luar dan gulungan sedang disisi dalam.
- 7) Lalu tempel kertas almunium foil (telah diremas untuk mendapat tekstur kasar) yang ada pada rokok ditempelkan diantara dua gulungan.
- 8) Kemudian lapsi bingkai dengan lem, setelah kering cat menggunakan warna hitam ulang sebanyak 2x.
- 9) Untuk finishingnya siapkan cat berwarna emas atau perak lalu cat bagian almunium foil (tidak menekan kuas dan hanya ujungnya saja yang terkena). Lalu keringkan dan siap untuk digunakan.

### 3. Jenis Karya Seni Rupa

#### a. Pembinaan Wajib

Pembinaan wajib adalah program yang disediakan oleh Rumah Tahanan Negara Kabupaten Jeneponto. Program ini melibatkan instruktur atau pembina yang berasal dari Balai Latihan Kerja Kabupaten Jeneponto. Tujuan dari pembinaan wajib ini adalah untuk membantu narapidana dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka agar dapat meningkatkan peluang kerja setelah masa hukumannya berakhir. Adapun hasilnya ialah sebagai berikut:

- 1) Lemari pintu geser dengan ukuran 2m x 1,9m x 0,6 m.



Gambar 4.7 : Hasil Karya Teknik Meubelair WBP Lemari Pintu Geser  
(Sumber : Rahmat, 2023)

- 2) Lemari pakaian dengan ukuran 1,3m x 1m x 0,6m.



Gambar 4.8 : Hasil Karya Teknik Meubelair WBP Lemari Pakaian  
(Sumber : Rahmat, 2023)

- 3) Lemari yang lebih kecil berukuran 1m x 0,75m x 0,6m.



Gambar 4.9 : Hasil Karya Teknik Meubelair WBP Lemari kecil  
(Sumber : Rahmat, 2023)

b. Pembinaan Keterampilan *Peer teaching*

Pembinaan keterampilan *peer teaching* ialah pembinaan yang dilakukan oleh warga binaan, pembinaan ini ialah bentuk komunikasi horizontal antara satu warga binaan dan warga binaan yang lain. Praktik seni rupa ini hadir untuk mengisi waktu luang warga binaan. Konsep berkarya seni rupa dalam Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto. Pemulihan dan Transformasi ialah konsep yang melibatkan penggunaan seni sebagai alat untuk memulihkan Warga binaan pasyarakatan dan mereka dalam transformasi pribadi. Warga binaan pasyarakatan bisa menggunakan seni untuk luka batin, mengatasi kecemasan, dan membangkitkan semangat positif. Pembinaan minat ini banyak dikerjakan oleh Warga Binaan Pasyarakatan, Adapun karya karya yang dibuat ada bermacam-macam, seperti:

1) Guci Rokok



Gambar 4.10: Karya Guci Rokok, Hasil dari Pembinaan Minat Warga Binaan Pasyarakatan  
(Sumber : Rahmat, 2023)

## 2) Bingkai



Gambar 4.11: Karya Bingkai, Hasil dari Pembinaan Minat Warga Binaan  
Pemasyarakatan  
(Sumber : Rahmat, 2023)

## 3) Tempat Tisu



Gambar 4.12 : Karya Tempat Tisu, Hasil dari Pembinaan Minat Warga Binaan  
Pemasyarakatan  
(Sumber : Rahmat, 2023)

## 4) Motor Korek



Gambar 4.13 : Karya Motor Korek, Hasil dari Pembinaan Minat Warga Binaan Pemasyarakatan  
(Sumber : Rahmat, 2023)

## 5) Heli Kopter Korek



Gambar 4.14 : Karya Heli Kopter Korek, Hasil dari Pembinaan Minat Warga Binaan Pemasyarakatan  
(Sumber : Rahmat, 2023)

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Ekspresi Seni di Balik Jeruji (Praktik Artistik di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto).dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Praktik seni rupa terhadap warga binaan pemasyarakatan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto ialah sebagai media untuk membina warga binaan pemasyaratan. Adapun jenis karya yang dibuat oleh warga binaan ialah, lemari, meja, guci rokok, bingkai, tempat tisu dan motor korek. Karya-karya ini ialah hasil dari kerja keras dan kreativitas warga binaan pemasyaraktan dalam mengolah bahan-bahan yang ada di Rumah Tahanan Negara. Dalam hal ini Warga binaan pemasyrakatan menunjukkan kemampuan mereka dalam menghasilkan barang-barang yang fungsional dan estetik, meski dalam lingkungan yang terbatas seperti Rumah Tahanan Negara. Lemari, Meja dan Tempat tisu yang di hasilkan warga binaan pemasyaraktan merupakan contoh bagaimana seni rupa dapat berperan dalam memperbaiki lingkungan sekitar. Karya-karya ini dapat digunakan untuk memberikan manfaat praktis sekaligus meningkatkan estetik dan suasana ruangan di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto.
2. Pembinaan keterampilan terhadap warga binaan didasarkan pada kurikulum pelatihan yang berfokus pada pengembangan kompetensi dan program

pelatihan yang juga berbasis kompetensi. Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah pendekatan pedagogi *Constructivism*, dengan menggunakan konsep pembinaan rehabilitas, pemberdayaan, pemulihan dan transformasi. Setelah warga binaan dibina karya-karya yang mereka buat ada yang menjadi inventaris Rumah Tahanan Negara dan Balai Latihan Kerja, ikut serta dalam Pameran, menjadi prabotan warga binaan pemsyarakatan dan menjadi hadiah untuk keluarga yang berkunjung.

## **B. Saran**

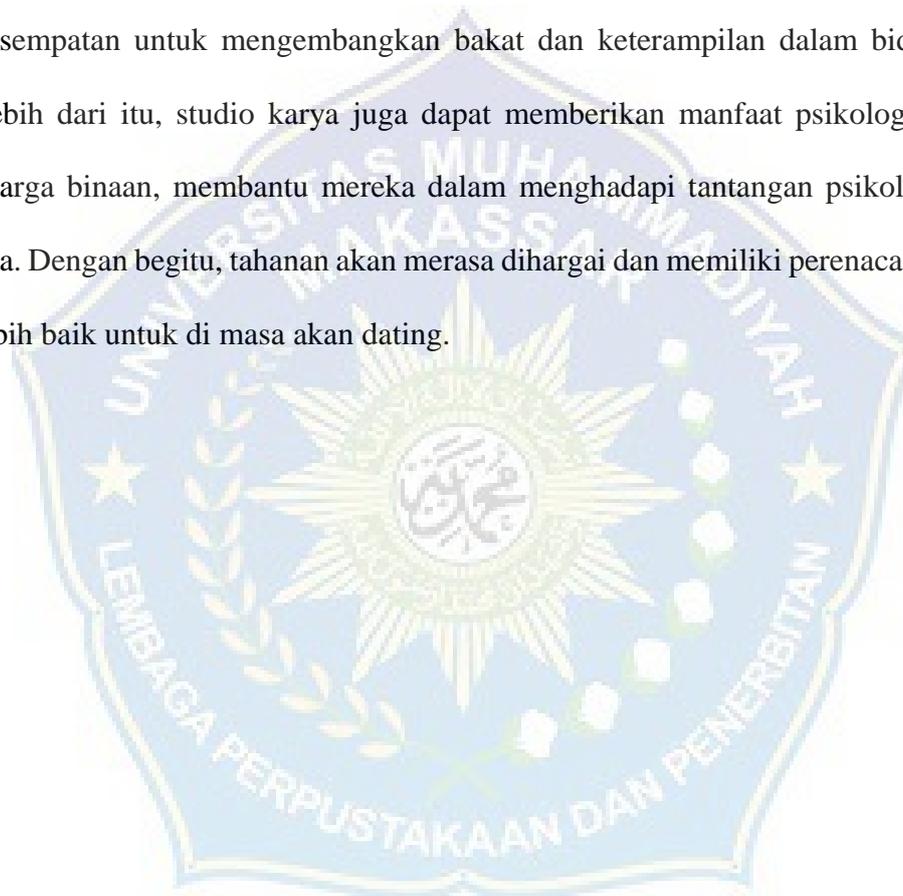
Berlandaskan dari kesimpulan diatas mengenai Ekspresi Seni di Balik Jeruji (Praktik Artistik di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jenepono), maka dikemukakanlah saran seperti berikut:

Diharapkan Warga binaan pemsyarakatan yang menghasilkan karya seni sepatutnya mendapatkan apresiasi yang lebih dari pihak Rumah Tahanan Negara. Hal ini penting agar motivasi warga binaan pemsyarakatan dalam berkarya tetap tinggi. Dengan adanya pengakuan dan penghargaan atas karya mereka, Warga binaan pemsyarakatan akan meras dihargai dan terdorong untuk terus berkreasi. Oleh karena itu, pihak Rumah Tahanan Negara perlu memberikan perhatian ekstra dengan menyiapkan fasilitas yang memadai, seperti studio karya.

Diperlukan fasilitas studio karya di Rumah Tahanan Negara juga dapat dingggap sebagai bentuk nyata apresiasi dari pihak Rumah Tahanan. dengan adanya studio karya, Warga binaan dapat berkarya dan mengembangkan keterampilan seni dengan lebih baik. Mereka akan memiliki lokasi yang ideal untuk mngekspresikan

ide-ide kreatif mereka menjadi karya seni yang nyata. Fasilitas ini juga dapat membantu tahanan untuk lebih fokus dan mendalami bidang seni yang diminatinya.

Secara keseluruhan, pemberian apresiasi lebih kepada karya seni warga binaan pemasyarakatan dan pembangunan fasilitas studio karya di Rumah Tahanan merupakan langkah yang sangat penting. Ini tidak hanya memberikan dorongan motivasi bagi Warga binaan untuk berkarya, tetapi juga memberikan mereka kesempatan untuk mengembangkan bakat dan keterampilan dalam bidang seni. Lebih dari itu, studio karya juga dapat memberikan manfaat psikologis kepada Warga binaan, membantu mereka dalam menghadapi tantangan psikologis yang ada. Dengan begitu, tahanan akan merasa dihargai dan memiliki perencanaan yang lebih baik untuk di masa akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, 2009. Paradigma Ilmu Sosial-Budaya: Sebuah Pandangan. Program Studi libguistik, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aldi Yunialdi, 2016. Ekspresi Garis dan Warna Dalam Karya seni Lukis. *Jurnal Seni Desain dan Budaya*, (Online), (<https://core.ac.uk/download/pdf/230620899.pdf>, diakses pada 3 Maret 2023)
- Ali, Matius, 2011. Estetika Pengantar Filsafat Seni. Sanggar Luxor Arista Riyanike, (Online),[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=4MU-J-8AAAAJ&citation\\_for\\_view=4MU-J-8AAAAJ:Tyk-4Ss8FVUC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=4MU-J-8AAAAJ&citation_for_view=4MU-J-8AAAAJ:Tyk-4Ss8FVUC), diakses pada 2 Maret 2023).
- Alles, 2021. *Krypto Hype: ICOs Vs. NFTs*. Bitcoin-2Go.De, (Online), (<https://instagram.com/bitcoin2go.de?igshid=YmMyMTA2M2Y=>, diakses pada 12 Maret 2023).
- Andilala, Nengsi, 2019. Mengolah Sampah Tak Hanya Jadi Limbah. Antara, (<https://kalbar.antarane.ws.com/berita/391810/mengolah-sampah-tak-hanya-jadi-limbah>, diakses pada 12 Maret 2023).
- Budhy. 1987. Materi Pembelajaran Seni Rupa. Vrama Widya Dharma. Bandung.
- Depdiknas, 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ernawati, 2019. Psikologi Dalam Seni: Katarsis Sebagai Representasi Dalam Karya Seni Rupa. *DESKOVI: Art and Design Journal*. (Online), (<https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/deskovi/article/view/521>, diakses pada 5 februari 2023).
- Pratami, Lesi, Lilis, Riella, Meifida, 2021. Teknologi Inovasi Pengolahan Limbah Plastik Menjadi produk UMKM Guna Menopang Ekonomi Keluarga Dalam Mencerdaskan Keterampilan Masyarakat. *Global ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (Online), (<https://journal.intelekmadani.org/index.php/globalabdimas/article/view/59>, diakses pada 3 maret).
- Hanna, 1996. Psikologi Dan Seni: Sebuah Perjumpaan Psikologika. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, (Online), (<https://journal.uui.ac.id/Psikologika/article/view/8397>, diakses pada 5 februari)
- Haqi, 2020. Gambaran Status Mental. IR-Perputakaan Universitas Airlangga. (Online), (<https://repository.unair.ac.id/93525/>, diakses pada 28 januari)

- Ihsan Faud, 2005:12 Menyatukan Pendidikan. Yayasan Lentera.
- Ir. Muhammad Kamil, 2021. *Statistic Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Jeneponto 2021*, Badan Pusat Statistic Kabupaten Jeneponto. (Online), (<https://jenepontokab.bps.go.id/>, diakses pada 13 januari 2023).
- Israr, Chapman. 1985 Dari Teks Klasik Sampai Ke Kaligrafi Arab. Jakarta: Yayasan Masagung.
- Kantor Wilayah Sulawesi Selatan. 2018. Panorama Hasil Karya WBP Rutan Jeneponto Ikuti Pameran Promosi Kerajinan se Sulawesi Selatan. Kementrian Hukum Dan HAM Republik Indonesia
- Karnovinanda dan Suciarti, 2014: 243-249. Prelevansi Depresi Pada Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Anak. *Majalah Kedokteran Sriwijaya*.
- Kolb, 2005: 21. *Experiential Learning (Experience as The Source of Learning and Development)*, (Online), ([http://www.fullerton.edu/cice/resources/pdfs/sl\\_documents/Experiential%20Learning%20%20Experience%20As%20The%20Source%20Of%20Learning%20and%20Development.pdf](http://www.fullerton.edu/cice/resources/pdfs/sl_documents/Experiential%20Learning%20%20Experience%20As%20The%20Source%20Of%20Learning%20and%20Development.pdf), diakses pada 24 mei 2023).
- Mahsudi, Padmono Wibowo, 2018. Manajemen Lembaga Pemasyarakatan. Nisata Itra Sejati, (Online), ([https://www.researchgate.net/profile/Markus-Marselinus-Soge/publication/348606622\\_Implementasi\\_Asas\\_Keterbukaan\\_Layanan\\_Informasi\\_Di\\_Masa\\_Pandemi\\_Oleh\\_Lembaga\\_Pemasyarakatan\\_Di\\_Batam/links/600790a245851553a0583c98/Implementasi-Asas-Keterbukaan-Layanan-Informasi-Di-Masa-Pandemi-Oleh-Lembaga-Pemasyarakatan-Di-Batam.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Markus-Marselinus-Soge/publication/348606622_Implementasi_Asas_Keterbukaan_Layanan_Informasi_Di_Masa_Pandemi_Oleh_Lembaga_Pemasyarakatan_Di_Batam/links/600790a245851553a0583c98/Implementasi-Asas-Keterbukaan-Layanan-Informasi-Di-Masa-Pandemi-Oleh-Lembaga-Pemasyarakatan-Di-Batam.pdf), diakses pada 18 januari 2023)
- Margaretha, 2014: 47. Mehami Presepsi Visual: Sumbangan Psikologi Kognitif dalam Seni dan Desain, (Online), (<https://ejournals.umn.ac.id/index.php/FSD/article/view/387>, diakses pada 22 Januari 2023)
- Margo, 2021. *Statistik Kriminal 2021*, Jakarta pusat. Badan Pusat Statistik, (Online), (<https://www.bps.go.id/>, diakses pada 18 Januari 2023).
- Noe, Evan. 2002. *“The Content of Perceptual Experience”* dalam *vision and Mind: Selected reading in the philosophy in perception*. London, UK: MIT Press.
- Olivia, 2007. Principles of Possibility: Considerations for a 21st-Century Art and Culture Curriculum. *Studies in Art Education*.
- Pitaloka, Mayang, 2017. Peran Orart Oret Sebagai Wadah Ekspresi Seni Masyarakat Semarang. *Jurnal Imajinasi*, (Online), (<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/11188/0>, diakses pada 28 januari 2023)
- Purwatingrum, Lilis, 2022. Pelaksanaan Pembinaan Perilaku Narapidana di Rumah

- Tahanan negara Kelas IIB Pematang. Unnes Civic Education Journal, (Online), (<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ucej/article/view/56744>, diakses pada 17 Januari 2023)
- Rafika, 2020. Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. Al Fathonah : Jurnal Pendidikan dan Keislaman, (Online), (<https://jurnal.stitbb.ac.id/index.php/al-fathonah/article/download/44/29>, diakses pada 15 Januari 2023)
- Rahtami, 2017. Penguatan Model Pembinaan Keagamaan Islam Bagi Narapidana Dan Tahanan di Rumah Tahanan Negara (RUTAN) Banyumas. Jurnal Kosmik Hukum, (Online), (<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/KOSMIK/article/view/2328>, diakses pada 15 Januari 2023)
- Rully, 2022. Pelaksanaan Pembinaan Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Rengat. Perpustakaan Universitas Islam Riau, (Online), (<https://repository.uir.ac.id/15099/>, diakses pada 13 Januari 2023)
- Sistem Informasi Gender dan Anak Kabupaten Jeneponto (2021), Data Warga Binaan Rutan Jeneponto,(online), (<http://siga.dp3ajeneponto.com/>, diakses pada 2 maret 2023).
- Soedarso, 1988. Perspektif Perubahan Sosial, Bandung Pustaka Setia.
- Suparli, 1983. Tinjauan Seni, Departement Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Susanty, 2021. Pola Pembinaan Anak Pada Lembaga Pembinaan Khusus Anak (Studi Kasus LPKA II A Maros), (Online), (<https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/19209-Full Text.pdf>, diakses pada 3 Februari 2023)
- Suzanne K, 2006. Problematika Seni (Terjemahan Fx, Wirdayanto). Qiara Media
- TilghMan, 1970. *The Expression of Emotion In The Visual Arts: A Philosophical Inquiry*. Martinus nijhoff/ The Hague.
- Torbeni, Ni Pitu, I Komang. 2022. Mengenal *NFT Arts* Sebagai Peluan Ekonomi Kreatif di Era Digital. Senada. (Online), (<https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/656>, diakses pada 5 Februari 2023)
- Wallace, 1996. *When is experiential learning not experiential learning?*. Routledge.
- Wiyoko, Candra, 2019, Implementasi Seni Kriya Logam Melalui Pemanfaatan Limbah Aluminium *Foil* Sebagai Kerajinan Produktif Bagi Santri Pondok

Tremas Pacitan. (Online), (<http://repository.isi-ska.ac.id/4102/>, diakses pada 18 Januari 2023)



**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



### PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Rahmat Anbiyah  
 NIM : 105411101819  
 Judul : Ekspresi Seni Rupa di Balik Jeruji (Praktik Artistik di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto)

No.	Kegiatan RUTAN Kelas IIB Kabupaten Jeneponto	Ya	Tidak
1.	Pembinaan Teknik Meubelair		
2.	Membuat Kerajinan Tangan		
3.	Fasilitas Pembinaan Keterampilan		
4.	Ruangan/ Tempat Lokasi Pembinaan Keterampilan yang memadai		
5.	Tindak Lanjut Hasil Pembinaan Keterampilan		

### PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Rahmat Anbiyah  
 NIM : 105411101819  
 Judul Penelitian : Ekspresi Seni Rupa di Balik Jeruji (Praktik Artistik di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto)

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Item Pertanyaan
1. Bagaimana Praktik Seni Rupa Terhadap Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto?	Pencapaian Praktik Seni Rupa Terhadap Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktik Seni Rupa</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana konsep berkarya seni rupa?</li> <li>2. Bagaimana proses berkarya seni rupa?</li> <li>3. Jenis karya seni rupa apa yang dihasilkan oleh warga binaan?</li> </ol>
3. Bagaimana Pola Pembinaan Keterampilan Terhadap Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto?	Pencapaian Pola Pembinaan Keterampilan Terhadap Narapidana di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola Pembinaan Seni Rupa</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Acuan apa yang digunakan dalam pembinaan keterampilan terhadap warga binaan?</li> <li>2. Pendekatan seperti apa yang digunakan dalam pembinaan keterampilan terhadap warga binaan?</li> <li>3. Setelah melakukan</li> </ol>

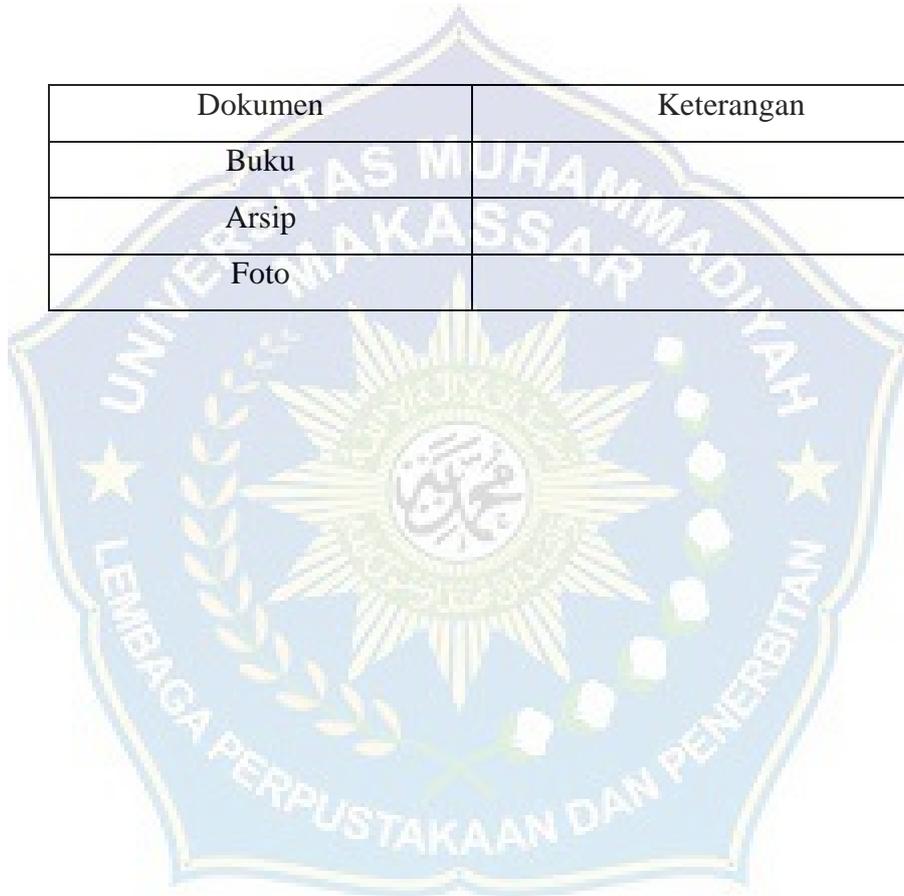
			pembinaan tindak lanjut seperti apa yang dilakukan?
--	--	--	---



**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Nama : Rahmat Anbiyah  
NIM : 105411101819  
Judul : Ekspresi Seni Rupa di Balik Jeruji (Praktik Artistik di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto)

Dokumen	Keterangan
Buku	
Arsip	
Foto	



## Lampiran Persuratan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 066972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1624/05/C.4-VIII/V/1444/2023

07 Dzulqa'dah 1444 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

27 May 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13620/FKIP/A.4-II/VII/1444/2023 tanggal 26 Mei 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RAHMAT ANBIYAH

No. Stambuk : 10541 1101819

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"EKSPRESI SENI RUPA DI BALIK JERUJI (PRAKTIK ARTISTIK DI RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS II B KABUPATEN JENEPONTO)"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 30 Mei 2023 s/d 30 Juli 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.  
NBM 101 7716



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

J. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448038  
Website : <http://nimap-nier.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : **17954/S.01/PTSP/2023** Kepada Yth.  
Lampiran : - Kepala Kanwil Kementerian Hukum  
Perihal : izin penelitian dan HAM Prov. Sulsel.

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1624/05/C.4-VIII/V/1444/2023 tanggal 27 Mei 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **RAHMAT ANBIYAH**  
Nomor Pokok : **105411101819**  
Program Studi : **Pendidikan Seni Rupa**  
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**  
Alamat : **Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" EKSPRESI SENI RUPA DI BALIK JERUJI (PRAKTIK ARTISTIK DI RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB KABUPATEN JENEPONTO) "**

Yang akan dilaksanakan dari : **Tgl. 30 Mei s/d 30 Juli 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini dibenarkan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 29 Mei 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Drs. MUH SALEH, M.Si.**  
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**  
Nip : **19690717 199112 1002**

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.  
2. Peringkat



**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA RI**  
**KANTOR WILAYAH SULAWESI SELATAN**  
**RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB JENEPONTO**  
 Jalan Patappoi Dg Sutte, Empoang Selatan, Kode Pos 92311 (0419) 2411423,  
 Laman: [www.rutanjeneponto.com](http://www.rutanjeneponto.com) | Email: [jenepontorutan@yahoo.co.id](mailto:jenepontorutan@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
 W.23.PAS.PAS.18.UM.04.01-472

1. Dasar  
 Surat Kepala Divisi Administrasi Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Selatan, Nomor : W.23.UM.01.01-519, tanggal 7 Juni 2023, Hal : Izin Penelitian.

2. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dijelaskan benar bahwa

Nama : Rahmat Anbiyah  
 Tempat/tanggal Lahir : Jeneponto, 28 Desember 2001  
 Alamat : Jalan Gembira, Kelurahan Pabiringa, Kecamatan Binamu,  
 Kabupaten Jeneponto  
 NIM : 105411101819  
 Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1) Universitas Muhammadiyah  
 (Unismuh) Makassar

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jeneponto pada tanggal 30 Mei sampai dengan 20 Juli 2023 dengan judul :  
**"EKSPRESI SENI RUPA DI BALIK JERUJI (PRAKTIK ARTISTIK DI RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB KABUPATEN JENEPONTO)"** untuk Penyusunan Skripsi.

3. Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan seperlunya.



Jeneponto, 20 Juli 2023  
 KEPALA,



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
**HENDRIK**  
 NIP. 197505081998031002

**Tembusan**

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Sulawesi Selatan, Di\_Makassar
2. Direktur Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar, Di\_Makassar

Dokumentasi Informan Wawancara di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB  
Kabupaten Jeneponto



**Gambar 1.** Penyampaian surat kepada Pengelola Pembinaan Kemandirian



**Gambar 2.** Mewawancarai Pembina Teknik Meubelair

**PROGRAM PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI**

1. Judul / Nama Pelatihan: Operator Cabinet Making  
 2. Kode Program Pelatihan: C.31.00.000.01.19  
 3. Jangkar Program Pelatihan: Bertasa-kompetensi

4. Tujuan Pelatihan

Detail mengenai pelatihan 11 peserta mampu:

4.1. Menggunakan dan memperbaiki peralatan dengan baik  
 4.2. Membaca gambar kerja perabot rumah tangga  
 4.3. Memilih bahan yang baik sambungan perabot rumah tangga  
 4.4. Memperbaiki perabot rumah tangga dengan baik

5. Unit kompetensi yang di tambuh:

5.1. Menggunakan alat mesin ukang kayu dan memperbaiki dengan baik  
 5.2. Membuat sambungan – sambungan perabot rumah tangga  
 5.3. Membaiki perabot rumah tangga

6. Lama pelatihan: 100 jam Pelatihan @45 menit

7. Persyaratan Peserta Pelatihan

7.1. Pendidikan: Minimal SD  
 7.2. Pelatihan / Pengalaman: Minimal 17 Tahun  
 7.3. Umur: Minimal 17 Tahun  
 7.4. Kesehatan: Sehat Jasmani dan Rohani  
 7.5. Tdk Kependudukan

**KURSIKULUM PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI**

Program Pelatihan: Operator Cabinet Making  
 Kode Kurikulum: C.31.00.000.01.19  
 Lama Pelatihan: 100 jam

No	UNIT KOMPETENSI	KODE UNIT	JAM PELATIHAN		
			Pengantar	Integrasi	Jumlah
<b>I. KELOMPOK UNIT KOMPETENSI</b>					
1.1	Pengantaraan Bahan	KYU.MSL.100	4	-	4
1.2	Pengantaraan Alat	KYU.MSL.101	4	-	4
1.3	Amatir/Mesin	KYU.MSL.102	4	-	4
1.4	Membaca Gambar	KYU.MSL.015	4	-	4
1.5	Analisa Biaya	KYU.MSL.016	4	-	4
1.6	Finishing	KYU.FIN.001	4	-	4
Jumlah I			24	-	24
<b>II. KELOMPOK UNIT KOMPETENSI RINGKAS</b>					
2.1	Latihan Dasar	KYU.MSL.006	-	6	6
2.2	Latihan Sambungan	KYU.MSL.009	-	16	16
2.3	Membuat Banteng Jati	KYU.MSL.022	-	31	31
2.4	Finishing	KYU.FIN.001	-	16	16
Jumlah II			-	69	69
<b>III. EVALUASI PROGRAM PELATIHAN</b>					
3.1	Dasar-dasar Program Pelatihan		2	8	10
Jumlah III			2	8	10
Jumlah Total III			26	159	169

Jember, 03 Maret 2019

Mengajar:

Arifin D. P. D. - BUK Jember003

Arifin D. P. D.  
A. MUBARAK, S. ST  
No. 10610117 108030 t-104

Instruktur Meubelair:

Arifin D. P. D.

Arifin D. P. D. S. Pd  
No. 10610117 108030 t-104

**Gambar 3.** Acuan Yang Digunakan Pada Pembinaan Teknik Meubelair





**Gambar 4.** Penyampaian surat kepada Pengelola Pembinaan Kemandirian





**Gambar 5.** Foto Bersama Warga Binaan Pemasyarakatan









**Gambar 7.** Foto Karya Warga Binaan Pemasarakatan

BAB I - Rahmat Anbiyah 105411101819

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%  
★ journal.unnes.ac.id  
Internet Source

Exclude quotes  Exclude matches   
Exclude bibliography



BAB II - Rahmat Anbiyah 105411101819

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

7%

\* [digilibadmin.unismuh.ac.id](http://digilibadmin.unismuh.ac.id)

Internet Source



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography



### BAB III - Rahmat Anbiyah 105411101819

ORIGINALITY REPORT

**6%**

SIMILARITY INDEX

**9%**

INTERNET SOURCES

**8%**

PUBLICATIONS

**3%**

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

49%

★ repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source



Exclude quotes

in

Exclude matches

Exclude bibliography

in



BAB IV - Rahmat Anbiyah 105411101819

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

SN  
★ digilibadmin.unismuh.ac.id  
Internet Source:



Exclude quotes  
Exclude bibliography  
Exclude matches



BAB V - Rahmat Anbiyah 105411101819

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE SHOWN)

2%

★ [siat.ung.ac.id](http://siat.ung.ac.id)

Internet Source



Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rahmat Anbiyah  
Nim : 105411101819  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	3 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 24 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nursita S. Husni, M.P.  
NBM. 968.491

## RIWAYAT HIDUP



**Rahmat Anbiyah** dilahirkan di Jeneponto tanggal 28 Desember 2001, Penulis anak ke Tiga dari Tiga bersaudara. Anak dari pasangan Ibunda **Kartia** dan Ayahanda **Muspida**. Penulis mengawali pendidikannya di SDI NO. 113 Unggulan Balang II Binamu Jeneponto 2007 dan lulus pada tahun 2013,

kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 2 Binamu tahun 2013, selanjutnya penulis menempuh Madrasah Aliyah atas MA Negeri Jeneponto pada tahun 2016 dan lulus pada tahun 2019. Kemudian Penulis kembali melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2019 dan diterima sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Seni Rupa (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Berkat perlindungan dan pertolongan dari Allah SWT, serta do'a dari orang tua keluarga dan sahabat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Ekspresi Seni Rupa di Balik Jeruji (Praktik Artistik di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kabupaten Jeneponto)" dengan maksimal dan baik.

